



# LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH



UNIVERSITAS PADJADJARAN  
2021



## DAFTAR ISI

DAFTAR ISI .....	i
DAFTAR TABEL.....	ii
DAFTAR GAMBAR .....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
IKHTISAR EKSEKUTIF .....	v
BAB I PENDAHULUAN .....	9
A.    Gambaran Umum .....	9
B.    Dasar Hukum .....	14
C.    Tata Kelola Unpad.....	14
D.    Permasalahan Utama yang Dihadapi Organisasi .....	17
BAB II PERENCANAAN KINERJA .....	19
A.    Rencana Strategis.....	19
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA .....	31
A.    Capaian Kinerja Tahun 2020 .....	31
2.    Capaian Kinerja (Kontrak Rektor dengan Dirjen Pendidikan Tinggi).....	47
B.    Realisasi Anggaran .....	51
D.    Prestasi Mahasiswa .....	61
BAB IV PENUTUP.....	66



## DAFTAR TABEL

Tabel 1	Capaian Kinerja (Renstra 2020-2024).....	vi
Tabel 2	Capaian Kinerja (Kontrak Kinerja Unpad dengan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi) Tahun 2020.....	viii
Tabel 3	Target Indikator Kinerja Renstra 2020-2024 .....	25
Tabel 4	Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Universitas Padjadjaran Tahun 2020 .....	28
Tabel 5	Kontrak Kinerja Unpad dengan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi .....	29
Tabel 6	Target dan Capaian Indikator Kinerja Kegiatan Sasaran Strategis Meningkatkan kualitas dan keunggulan Sumber Daya Manusia (SDM) berdaya saing global.....	32
Tabel 7	Target dan Capaian Indikator Kinerja Kegiatan Sasaran Strategis Meningkatkan relevansi dan integrasi pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat ...	35
Tabel 8	Target dan Capaian Indikator Kinerja Kegiatan Sasaran Strategis Terwujudnya kemandirian melalui peningkatan nilai tambah hasil inovasi menggunakan kemitraan pentahelix .....	38
Tabel 9	Target dan Capaian Indikator Kinerja Kegiatan Sasaran Strategis Meningkatkan kontribusi Unpad untuk daya saing Jawa Barat dan Indonesia yang memberikan dampak bagi kesejahteraan seluruh masyarakat.....	40
Tabel 10	Target dan Capaian Indikator Kinerja Kegiatan Sasaran Strategis Terwujudnya rekognisi global.....	41
Tabel 11	Target dan Capaian Indikator Kinerja Kegiatan Sasaran Strategis : Terwujudnya tata kelola yang baik dan mendukung kemandirian.....	44
Tabel 12	Target dan Capaian Indikator Kinerja Kegiatan Sasaran Strategis Meningkatkan tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi .....	47
Tabel 13	Target dan Capaian Indikator Kinerja Kegiatan Sasaran Strategis Meningkatkan kualitas lulusan pendidikan tinggi .....	47
Tabel 14	Target dan Capaian Indikator Kinerja Kegiatan Sasaran Strategis Meningkatkan kualitas dosen pendidikan tinggi .....	49
Tabel 15	Target dan Capaian Indikator Kinerja Kegiatan Sasaran Strategis Meningkatkan kualitas kurikulum dan pembelajaran.....	50
Tabel 16	Rencana dan Realisasi Pendapatan Tahun 2020 .....	52
Tabel 17	Rencana dan Realisasi Belanja Tahun 2020 .....	53



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Transformasi Tata Kelola Universitas Padjadjaran.....	9
Gambar 2 Organ Unpad PTN Badan Hukum.....	15
Gambar 3 Sertifikat Akreditasi Unpad dari BAN-PT Tahun 2018 .....	46



## KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga kami telah menyelesaikan penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Universitas Padjadjaran tahun 2020. Penyusunan LAKIP dibuat dalam rangka memenuhi kewajiban sebagaimana diamanahkan dalam Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah; Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah; Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi RI Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah; dan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 39 Tahun 2020 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

LAKIP Universitas Padjadjaran Tahun 2020 merupakan laporan pertanggungjawaban kinerja Unpad kepada Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud), Majelis Wali Amanah (MWA) dan kepada pihak-pihak yang secara langsung maupun tidak langsung telah membantu Unpad untuk mencapai visi, misi dan tujuan yang telah ditetapkan dalam Renstra Unpad. Pengukuran kinerja dilakukan dengan membandingkan hasil analisis capaian indikator kinerja utama (IKU) atau indikator kinerja kegiatan (IKK) dibandingkan terhadap target kinerja tahun 2020. Target kinerja telah ditetapkan dalam kontrak kinerja Rektor dengan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, selain itu capaian kinerja 2020 juga telah memuat capaian kinerja rektor yang tertuang dalam Renstra Unpad 2020-2024. Dalam laporan ini juga disampaikan prestasi-prestasi Unpad tingkat nasional dan internasional yang tidak secara langsung tercantum dalam indikator kinerja.

Semoga laporan ini dapat memberikan informasi dan manfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan.

Jatinangor, 27 Januari 2021

Rektor,

Rina Indrastuti

NIP 196101101986012002



## IKHTISAR EKSEKUTIF

Setiap instansi pemerintah sebagai unsur penyelenggara pemerintahan Negara diwajibkan untuk mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya serta kewenangan pengelolaan sumber daya dengan didasarkan suatu perencanaan strategis yang ditetapkan oleh masing-masing instansi (Inpres No 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah). Pertanggungjawaban dimaksud berupa laporan yang disampaikan kepada atasan masing-masing, lembaga-lembaga pengawasan serta penilai akuntabilitas, dan akhirnya disampaikan kepada Presiden selaku kepala pemerintahan. Laporan tersebut menggambarkan kinerja instansi pemerintah yang bersangkutan melalui Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP).

Universitas Padjadjaran selaku Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum yang berada di lingkungan Kemdikbud, yang sebelumnya berada di lingkungan Kementerian Riset dan Teknologi Pendidikan Tinggi, berkewajiban untuk menyusun LAKIP yang dilengkapi dengan penetapan kinerja sesuai dengan Permen PAN & RB No 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah; Pembuatan LAKIP berdasarkan Permen PAN & RB No 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah; dan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 39 Tahun 2020 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Pada periode 2020-2024, enam sasaran strategis tersebut akan dicapai melalui semangat dan budaya kerja “Unpad MOTEKAR dalam Mewujudkan Sapta Karsa (7S)”. MOTEKAR (Mandiri, Otonom, Transformatif, Elegan, Kreatif, Adaptif, dan Relevan), dengan 42 indikator kinerja. Selain kinerja dalam Renstra, Unpad juga melakukan kontrak kinerja dengan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi. Dalam kontrak tersebut dibagi ke dalam empat sasaran strategis dan 10 indikator kinerja. Tingkat ketercapaian indikator kinerja baik itu yang tertuang dalam Renstra 2020-2024 dan Kontrak kinerja dengan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi dilakukan dengan cara melakukan analisis capaian kinerja tahun 2020 terhadap target tahun tersebut.

Dari target kinerja tahun 2020 (Renstra 2020-2024) yang meliputi 42 indikator terdapat 29 indikator yang capainnya sama dengan atau lebih dari 100% dan 13 indikator yang capaiannya kurang dari 100%. Capaian selengkapnya dapat dilihat pada tabel 1.



Tabel 1 Capaian Kinerja (Renstra 2020-2024)

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Capaian	%	Keterangan	
1	Meningkatkan kualitas dan keunggulan Sumber Daya Manusia (SDM) berdaya saing global	1	Persentase Dosen S3* (%)	47	48	102	Kumulatif
		2	Persentase Dosen Guru Besar (%)*	8	8	100	Kumulatif
		3	Jumlah Dosen yang publikasi pada jurnal internasional bereputasi (orang)	900	938	104	Nominal
		4	Jumlah Dosen yang memiliki sitasi internasional (orang)	700	768	110	Nominal
		5	Jumlah Dosen yang terlibat dalam pembelajaran daring (orang)	150	1865	200	Nominal
		6	Persentase Tenaga Kependidikan yang memiliki kemampuan berbahasa asing (%)*	10	3	30	Kumulatif
		7	Jumlah Tenaga Kependidikan yang memiliki sertifikasi ICT (orang)*	150	150	100	Nominal
		8	Jumlah Dosen yang mengikuti <i>inbound/outbound exchange</i> (orang)	20	39	195	Nominal
		9	Jumlah talent yang mengikuti pelatihan kepemimpinan (orang)	100	74	74	Kumulatif
2	Meningkatkan relevansi dan integrasi pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat.	1	Persentase lulusan yang cepat bekerja atau menciptakan pekerjaan (%)*	70	88	126	Nominal
		2	Persentase Kepuasan Pengguna Lulusan (%)	70	73	104	Nominal
		3	Jumlah Program Studi yang menyelenggarakan PJJ/ <i>blended learning</i> (prodi)*	5	116	200	Nominal
		4	Persentase Lulusan S1/Vokasi yang bersertifikat kompetensi/profesi (%)	12	34	200	Nominal
		5	Jumlah perolehan medali emas di tingkat nasional/ internasional (medali emas)*	7	12	171	Nominal
		6	Persentase Mahasiswa Pascasarjana (%)	20	27	135	Nominal
		7	Jumlah mahasiswa yang mengikuti <i>Student Exchange</i> (orang)*	200	294	147	Nominal
		8	Jumlah mahasiswa yang mengikuti pelatihan <i>soft skills</i> (orang)	1.000	385	39	Nominal
3	Mewujudkan kemandirian melalui peningkatan nilai tambah hasil inovasi menggunakan kemitraan pentahelix	1	Jumlah Publikasi pada Jurnal Internasional (judul artikel)*	1.100	1.116	101	Nominal
		2	Jumlah Gagasan yang menjadi produk kebijakan publik (peraturan pemerintah/peraturan daerah)*	5	6	120	Kumulatif
		3	Jumlah Inovasi Hasil Riset dengan TKT minimal 7 (judul)*	45	48	107	Nominal
		4	Jumlah Nilai Kontrak Riset Pusat Unggulan, Pusat Riset, atau Pusat Studi (milyar rupiah)*	35	17	49	Nominal
		5	Tingkat Maturitas KST (tingkat)	Pratama	Pratama	100	Kumulatif
		6	Jumlah Kegiatan Pengabdian pada Masyarakat (judul)	600	637	106	Kumulatif
4	Meningkatkan kontribusi Unpad untuk daya saing Jawa Barat dan Indonesia yang memberikan dampak bagi kesejahteraan seluruh masyarakat.	1	Jumlah riset yang menjawab isu pembangunan (judul)*	5	8	160	Nominal
		2	Jumlah pengabdian pada masyarakat yang menjawab isu pembangunan (judul)*	50	102	200	Nominal
5	Mewujudkan Rekognisi Global atas kinerja dan inovasi penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi	1	Peringkat QS WUR*	651-700	801	80	Nominal
		2	Peringkat THEs WUR*	<1000	<1000	100	Nominal
		3	Jumlah Prodi Terakreditasi Unggul (A) (prodi)*	130	127	98	Kumulatif
		4	Jumlah Prodi Terakreditasi Internasional (prodi)*	15	14	93	Kumulatif
		5	Jumlah Mahasiswa Asing (orang)	500	397	79	Kumulatif
		6	Jumlah Dosen Asing (orang)	55	147	200	Kumulatif
		7	Jumlah Jurnal Terindeks Global (jurnal)	1	15	0	Kumulatif
		8	Jumlah Sitasi (sitasi)*	11.000	14.205	129	Kumulatif
6	Mewujudkan tata kelola yang baik yang mendukung kemandirian dan kemajuan berkelanjutan	1	Persentase Fasilitas Pendidikan yang ter- <i>standard</i> (%)	40	40	100	Kumulatif
		2	Persentase Dana Riset terhadap Total Pendapatan (%)	25	21	84	Nominal
		3	Persentase Dana Masyarakat terhadap total pendapatan (%)*	58	57	98	Nominal
		4	Pendapatan hasil usaha PTNBH (milyar rupiah)	20	20,5	103	Nominal
		5	Jumlah dana kerjasama Penelitian dan PPM (milyar rupiah)	170	88	73	Nominal
		6	<i>Endowment Fund</i> (milyar rupiah)	10	1,2	12	Nominal
		7	Persentase Kinerja Reformasi Birokrasi (%)	80	84	105	Nominal
		8	Akreditasi Institusi*	A	A	100	Kumulatif
		9	Opini Penilaian Laporan Keuangan oleh Auditor Publik*	WTP	WTP	100	Kumulatif



Dari target kontrak Rektor dengan Ditjen Dikti yang meliputi 10 indikator terdapat 8 indikator yang capaiannya sama dengan atau lebih dari 100% dan 2 indikator yang capaiannya kurang dari 100%.

Capaian indikator kinerja tertinggi adalah Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah sebesar 182%, terdapat 15 program studi yang terakreditasi internasional diantaranya Akuntansi, Manajemen, Ekonomi Pembangunan, Ekonomi Islam, dan Bisnis Digital, dimana program studi tersebut terhimpun di fakultas ekonomi dan bisnis.

Indikator lain yang capaiannya dapat melampaui target dari sasaran strategis meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi adalah Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB (100%), Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80 (115%).

Sasaran strategis meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi yang memiliki 2 indikator kinerja, capaian indikator kinerja sesuai target, yaitu jumlah persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta (100%). Capaian yang masih belum memenuhi target adalah Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional (23%).

Sasarana strategis meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi, capaian indikator persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir (111%), indikator persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja (118%) dan indikator jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen (100%).

Sasaran strategis meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran dengan indikator Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra (114%) serta indikator persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran



kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi capainnya dibawah target (78%).

Secara umum capaian kontrak kinerja Rektor dengan Ditjen Dikti tahun 2020 adalah 104%, yang diukur dengan menggunakan empat sasaran strategis dan 10 indikator kinerja. Capaian selengkapnya dapat dilihat pada tabel 2.

**Tabel 2 Capaian Kinerja (Kontrak Kinerja Unpad dengan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi) Tahun 2020**

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Capaian	%
1	Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB	BB	BB	100
		Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	80	90	113
2	Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	80	80	100
		Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	30	7	23
3	Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima)	20	22	111
		Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja	40	47	118
		Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	52	52	100
4	Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	50	57	114
		Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	35	27	78
		Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	5	9	182

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Gambaran Umum

Universitas Padjadjaran (Unpad) didirikan pada tanggal 11 September 1957 berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 37 Tahun 1957. Pendiriannya merupakan jawaban atas prakarsa para pemuka masyarakat Jawa Barat yang mengharapkan keberadaan suatu institusi pendidikan tinggi yang memungkinkan generasi muda Jawa Barat mempersiapkan diri menjadi generasi terpelajar di masa depan. Unpad telah menjadi harapan masyarakat Jawa Barat, bangsa Indonesia, dan masyarakat dunia dengan menghasilkan para cendekiawan dan profesional sebagai agen utama penggerak pembangunan. Pada saat ini, Unpad diharapkan menjadi salah satu perguruan tinggi Indonesia yang memiliki karakter sebagai universitas bereputasi dunia.



**Gambar 1 Transformasi Tata Kelola Universitas Padjadjaran**

Dalam mewujudkan tujuan pendiriannya sebagai penyelenggara Tridharma Perguruan Tinggi, Unpad telah mengalami proses transformasi tata kelola kelembagaannya (**Gambar 1**). Unpad menerapkan pola pengelolaan kelembagaan sebagai institusi



pendidikan tinggi pemerintah yang mengikuti pola pengelolaan keuangan negara pada umumnya sejak didirikan hingga tahun 2008.

Berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Nomor 260/KMK.05/2008 tanggal 15 September 2008 Unpad ditetapkan sebagai Badan Layanan Umum (BLU). Perubahannya adalah pengelolaan keuangan dari Satker dengan Penghasilan Negara Bukan Pajak (PNBP) menjadi PTN dengan Pengelolaan Keuangan BLU (PK-BLU). Hal ini memberikan peluang fleksibilitas pengelolaan keuangan dalam upaya meningkatkan pelayanan kepada pengguna jasa (pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat). Melihat perkembangan dalam reputasi akademik Unpad, Pemerintah memberikan mandat untuk bertransformasi dari PTN PK-BLU menjadi PTN Badan Hukum (PTNBH). Dengan status ini, Unpad diberikan otonomi yang lebih luas, namun dituntut capaian luar biasa dan pengelolaan institusi yang transparan dan akuntabel.

Pada tahun 2014 terbit PP Nomor 80 Tahun 2014 tentang Penetapan Unpad Sebagai Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (PTNBH). Penetapan tersebut menjadikan Unpad mempunyai otonomi dalam pengelolaan akademik dan keuangan. Tahun 2015 dan 2016 merupakan masa transisi menuju pelaksanaan pengelolaan sebagai PTNBH. Pada tahun 2017, Unpad sepenuhnya melaksanakan pengelolaan sebagai PTNBH.

Dalam menjalankan fungsi Tridharma Perguruan Tinggi, Unpad menjunjung tinggi Pola Ilmiah Pokok (PIP) “Bina Mulia Hukum dan Lingkungan Hidup dalam Pembangunan Nasional” sebagai wahana landasan kerja multi dan interdisiplin. PIP ini merupakan suatu pendekatan sistem semesta berbagai kegiatan dalam meningkatkan suasana akademis di lingkungan Unpad. Dari sudut pandang *stakeholder*, PIP ini merupakan **orisinalitas** penyelenggaraan Tridharma Unpad dalam pembangunan nasional. Dengan dilandasi PIP, Unpad diharapkan mampu berperan sebagai *agent of research and development*. Sehingga berbagai kerja sama Unpad dengan mitra dan dunia industri dapat berkembang dalam bentuk layanan kepakaran dan pengembangan inovasi dari sivitas akademika. *Outcome* pendidikan Unpad saat ini, tidak saja dalam bentuk lulusan yang siap kerja (aspek *employability*), namun juga aspek kewirausahaan (*entrepreneurship*).

Di tengah berlangsungnya Pandemi Covid19, masyarakat berharap agar Unpad tetap menghasilkan lulusan yang berketerampilan tinggi (*high skill*), bukan hanya relevan dengan kebutuhan dunia kerja tetapi juga menghasilkan lulusan yang mampu menyiapkan



lapangan kerja. Unpad terbukti telah mampu beradaptasi dengan kondisi Pandemi dengan menciptakan berbagai inovasi dalam pem

belajaran dan riset untuk tetap bisa berperan sebagai pusat pengembangan ilmu pengetahuan dan difusi teknologi (*agent of knowledge and technology transfer*), yang berdampak pada pengembangan ekonomi masyarakat dan bangsa untuk kesejahteraan dan kemaslahatan bersama yang berkelanjutan (*agent of economic development for sustainable prosperity*) melalui peranan lulusan unggul di masyarakat.

Unpad memiliki 16 (enam belas) fakultas dan 1 (satu) Sekolah Pascasarjana. Ke 16 (enambelas) fakultas tersebut adalah : (1) Fakultas Hukum, (2) Fakultas Ekonomi dan Bisnis, (3) Fakultas Kedokteran, (4) Fakultas Matematika & Ilmu Pengetahuan Alam, (5) Fakultas Pertanian (6) Fakultas Kedokteran Gigi, (7) Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, (8) Fakultas Ilmu Budaya, (9) Fakultas Psikologi, (10) Fakultas Peternakan, (11) Fakultas Ilmu Komunikasi, (12) Fakultas Ilmu Keperawatan, (13) Fakultas Perikanan & Ilmu Kelautan, dan (14) Fakultas Teknologi Industri Pertanian, (15) Fakultas Farmasi, dan (16) Fakultas Teknik Geologi. Program studi aktif yang dimiliki Unpad secara keseluruhan berjumlah 188 Program Studi yang terdiri dari 22 Program Studi Doktor; 52 Program Studi Magister; 35 Program Studi Spesialis; 59 Program Studi Sarjana; 14 Program Studi Sarjana Terapan, 6 Program Studi Profesi. Sementara itu Jumlah mahasiswa aktif yang dilayani Unpad pada tahun Akademik 2020/2021 per tanggal 31 Desember 2020 adalah 38.169 orang. Jumlah tersebut menyebar diseluruh program studi.

Unpad saat ini telah memiliki berbagai program studi yang memperlihatkan diversitas keilmuan, termasuk Program Studi Pascasarjana yang bersifat multidisiplin, seperti Program Studi Magister dan Doktor Ilmu Lingkungan, Program Studi Magister Bioteknologi, Program Studi Magister Pariwisata Berkelanjutan dan lain-lain. Program studi Magister dan Doktor Ilmu Lingkungan telah mempunyai kerja sama *Double Degree* dengan Mie University, Jepang; International Institute of Social Studies Erasmus University di Belanda. Program *Double Degree* juga dilaksanakan antara Program Studi S1 Akuntansi dengan Northern Illinois University, Amerika Serikat, Northhampton University, Inggris dan International University of Japan, Jepang; Program Studi Magister Integrated Microfinance dengan Leiden University, Belanda; Program Studi Magister Keperawatan dengan Queensland University. *Program Twinning* dilaksanakan oleh program S1 Fakultas



Kedokteran dengan University Kebangsaan Malaysia. Kerja sama ini tercapai berkat keberadaan alumni dari berbagai universitas di luar negeri.

Program Studi Magister Manajemen, Magister Akuntansi dan Magister Ekonomi Terapan pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) telah memperoleh akreditasi internasional ABEST21 yang menuntut peningkatan mobilitas mahasiswa yang bersifat resiprokal dengan universitas mitra di luar negeri.

Kerja sama pendidikan dengan institusi internasional tersebut menunjukkan adanya pengakuan mitra internasional dan mendorong kerja sama riset yang lebih produktif, terutama pada Program Studi Pascasarjana. Namun demikian, masih terdapat kurikulum program studi yang belum sepenuhnya bersifat proaktif dan antisipatif terhadap tuntutan dunia kerja.

Dengan status PTNBH maka Unpad memiliki otonomi yang lebih besar dalam mengembangkan program studi yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat, dan dapat didukung melalui pengembangan program internasional bekerja sama dengan berbagai mitra kerja sama internasional. Selain itu peningkatan jumlah program studi yang memperoleh akreditasi dari lembaga internasional menjadi tantangan tersendiri bagi Unpad.

Di bidang penelitian Unpad mengembangkan kegiatan penelitian dalam berbagai bentuk, baik yang diprakarsai oleh Unpad sendiri maupun dalam bentuk kerjasama dengan berbagai institusi lain. Penelitian yang diprakarsai Unpad diarahkan kepada lima pilar pengembangan penelitian antara lain (1) Pilar Pangan, (2) Pilar Kesehatan, (3) Pilar Energi, (4) Pilar Lingkungan, dan (5) Pilar Kebijakan Budaya dan Informasi. Pelaksanaan penelitian difasilitasi oleh laboratorium-laboratorium atau jurusan/prodi pada fakultas-fakultas, dan pusat-pusat penelitian (Puslit). Seluruh kegiatan penelitian ini dikoordinasikan oleh Direktorat Riset, Pengabdian Pada Masyarakat dan Inovasi (DRPMI) dengan membangun *networking* internal di bidang penelitian (antar pemangku dan pelaku penelitian di tiap Fakultas/Laboratorium di Unpad). Upaya ini antara lain dapat ditempuh melalui penataan riset area melalui payung penelitian fakultas dan universitas.

Pada tahun 2020 Unpad memfasilitasi riset bagi sivitas akademika melalui program Hibah Internal Unpad (HIU) di luar skema hibah lain yang diberikan oleh Dikti. Pada program HIU terdapat beberapa skema yaitu Academic Leaderships Grant (ALG), Riset



Disertasi Doktor Unpad (RDDU), Riset Fundamental Unpad (RFU), Riset Hilirisasi Produk Unggulan RHPU), Riset Kompetensi Dosen Unpad (RKDU).

Hasil-hasil penelitian Unpad telah banyak dipublikasikan di jurnal-jurnal ilmiah tingkat nasional dan internasional. Namun demikian, pemanfaatannya secara langsung oleh masyarakat luas belum optimal. Sehubungan dengan hal tersebut, Unpad terus mendorong dan memfasilitasi seluruh sivitas akademika dan tenaga kependidikan agar dapat menghasilkan inovasi yang bermanfaat langsung bagi masyarakat, termasuk upaya-upaya untuk melakukan hilirisasi produk penelitian.

Unpad terus meningkatkan alokasi dana untuk kegiatan riset unggulan produktif. Sejak tahun 2015, dilaksanakan Program Unggulan *Academic Leaderships Grants (ALG)*. Program ini mendorong guru besar melaksanakan riset bersama dengan para Doktor yang sekaligus dapat mempercepat peningkatan kualifikasi menjadi guru besar. Jumlah guru besar Unpad yang mencapai 167 orang pada akhir tahun 2020, merupakan potensi untuk pengembangan kualitas riset, didorong *privilege seed funding* untuk akselerasi hal tersebut.

Kondisi yang mendukung budaya penelitian di Unpad mendorong dosen melakukan penelitian yang berkualitas sehingga layak memperoleh pendanaan penelitian kompetitif nasional dan internasional. Berbagai kerja sama internasional dalam bidang riset telah banyak dilakukan (Kerja sama Luar Negeri dan Publikasi Internasional), maupun kompetisi internasional, seperti TWAS Unesco, USAID, JSPS, NIH, Uni Eropa dan lain-lain. Dosen Unpad banyak yang mengambil kesempatan studi di luar negeri sehingga dapat mendorong peningkatan kerja sama dan publikasi internasional. Hal ini merupakan potensi untuk kemajuan lebih lanjut dalam rangka daya saing regional khususnya di bidang riset. Namun demikian, masih terdapat tantangan berupa optimalisasi dari tindak lanjut atau operasionalisasi kerja sama dengan mitra. Saat ini, masih diperlukan upaya yang lebih kuat untuk mengaktifkan *sleeping MoU* dengan berbagai mitra kerja sama Unpad, baik di dalam dan luar negeri.

Unpad aktif dalam penyelenggaraan berbagai seminar nasional dan internasional. Sebagian seminar internasional telah dilaksanakan bekerja sama dengan organisasi profesi internasional. Pada penyelenggaraan beberapa seminar internasional di Unpad, telah dilakukan kerja sama dengan penerbit jurnal ilmiah internasional, seperti Elsevier sehingga artikel ilmiah terpilih dapat dimasukkan ke dalam prosiding yang terindeks Scopus. Untuk meningkatkan kualitas publikasi internasional, Unpad telah memiliki 42 jurnal ilmiah



terindeks SINTA 6 hingga SINTA 2, naik dari 8 pada tahun 2020. Sebagian lainnya telah mendapatkan pengakuan internasional melalui berbagai indeks dan link, seperti Pubmed, CrossRef, DOAJ dan lain-lain. Dengan upaya ini, Unpad terus meningkatkan jumlah penelitiannya. Memperhatikan kinerja riset dosen Unpad selama ini, nampaknya perlu dipastikan bahwa daya kompetisi dosen Unpad untuk memperoleh hibah riset yang bersumber dari mitra dalam dan luar negeri serta publikasi pada jurnal internasional bereputasi masih perlu ditingkatkan.

Selain itu, diperlukan pula peningkatan luaran hasil kegiatan riset yang lebih merata di kalangan dosen Unpad berupa paten, produk inovasi dan kebijakan yang mampu menjawab berbagai permasalahan pembangunan nasional, khususnya di Jawa Barat. Salah satu tantangan nyata yang dihadapi Unpad adalah hilirisasi produk inovasi dan kebijakan.

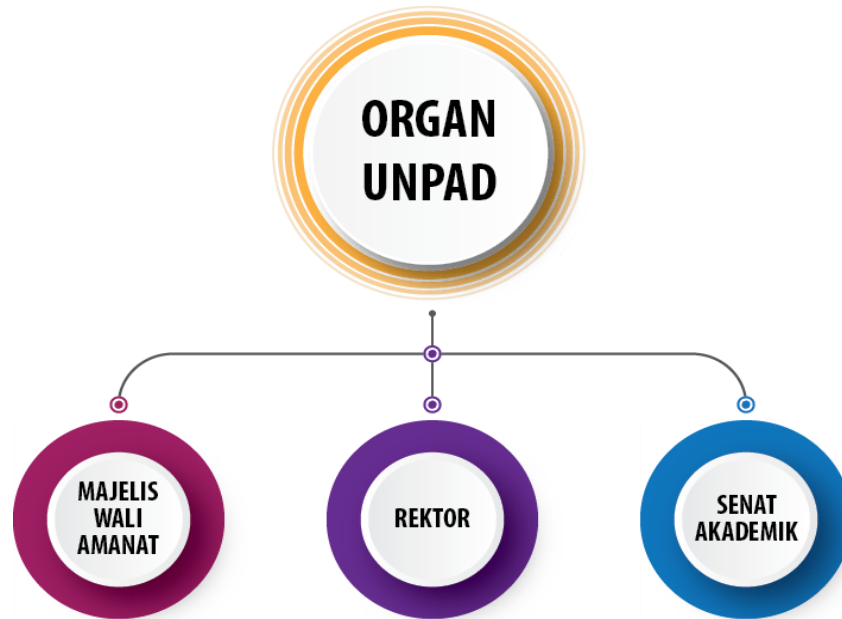
## **B. Dasar Hukum**

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Universitas Padjadjaran tahun 2020 disusun dalam rangka memenuhi kewajiban sebagaimana diamanahkan dalam Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah serta Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

Teknis penyusunan LAKIP diatur dalam Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi RI Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah; dan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 39 Tahun 2020 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

## **C. Tata Kelola Unpad**

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 51 tahun 2015 tentang Statuta Unpad, sejak tahun 2017 Unpad telah menerapkan pola pengelolaan sebagai Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (PTNBH). Secara kelembagaan organ Unpad terdiri atas Majelis Wali Amanat (MWA), Rektor, dan Senat Akademik (SA) dengan fungsi seperti pada **Gambar 1**



**Gambar 2 Organ Unpad PTN Badan Hukum**

MWA memiliki tugas dan wewenang untuk mengangkat dan memberhentikan Rektor, melakukan penilaian tahunan terhadap kinerja Rektor, dan memberikan pertimbangan, dan melakukan pengawasan dalam rangka mengembangkan kekayaan dan menjaga kesehatan keuangan Unpad.

Tugas dan wewenang SA dalam bidang pengawasan meliputi :

- 1) menyusun dan mengawasi pelaksanaan kebebasan mimbar akademik, kebebasan mimbar akademik, dan otonomi keilmuan;
- 2) menyusun dan mengawasi pelaksanaan norma, etika, dan peraturan akademik sivitas akademika;
- 3) mengawasi kebijakan dan pelaksanaan kegiatan akademik oleh Rektor berdasarkan norma dan arah yang ditetapkan SA;
- 4) mengawasi penerapan kebijakan akademik;
- 5) mengawasi kebijakan dan pelaksanaan penjaminan mutu pendidikan tinggi;
- 6) mengawasi dan mengevaluasi pencapaian proses penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi dengan mengacu pada tolok ukur yang ditetapkan dalam rencana strategis.



Fungsi pengelolaan Unpad yang dilakukan oleh Rektor meliputi pengelolaan bidang akademik, tata kelola, keuangan, dan sumber daya pendidikan. Dalam menjalankan fungsi tersebut, Rektor dibantu oleh berbagai unsur yang terdiri atas wakil Rektor, pelaksana akademik di bawah Fakultas dan sekolah, penunjang akademik, pelaksana administrasi, satuan penjaminan mutu, satuan pengawas internal di bidang akademik, unsur pengembang dan pelaksana tugas strategis, dan unsur lain yang diperlukan. Tugas dan wewenang Rektor diantaranya adalah :

- 1) menyusun rencana induk pengembangan, rencana strategis dan rencana kegiatan serta anggaran tahunan;
- 2) menyusun dan menetapkan kebijakan operasional akademik dan non-akademik;
- 3) mengelola pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat;
- 4) melaksanakan fungsi manajemen dan mengelola kekayaan Unpad; dan
- 5) menyampaikan pertanggungjawaban kinerja dan keuangan kepada MWA.

Berdasarkan Peraturan Rektor Nomor 1 Tahun 2020 Tentang Struktur Organisasi dan Tata Kerja Pengelola Universitas Padjadjaran, Rektor sebagai organ pengelola Unpad membawahkan unsur yang sekurang-kurangnya terdiri atas :

- a. Wakil Rektor;
- b. Direktorat;
- c. Satuan;
- d. Kantor;
- e. Pusat;
- f. Fakultas;
- g. Sekolah Pascasarjana; dan
- h. Program Pendidikan Vokasi.

Wakil Rektor sebagaimana dimaksud pada Pasal 5 ayat (1) terdiri atas:

- a. Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kemahasiswaan;
- b. Wakil Rektor Bidang Sumber Daya dan Keuangan;
- c. Wakil Rektor Bidang Riset dan Inovasi; dan
- d. Wakil Rektor Bidang Organisasi dan Perencanaan.



Direktorat memiliki tugas membantu merumuskan, mengkoordinasikan dan melaksanakan serta mengevaluasi kebijakan strategis, program dan kegiatan sesuai dengan bidang tugasnya. Dalam melaksanakan tugasnya, Direktur dibantu oleh Sekretaris Direktorat dan dalam menjalankan fungsi dan/atau tugas teknis dan/atau penunjang tertentu dibantu oleh Kantor dan/atau Pusat. Direktur yang berada di bawah Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kemahasiswaan terdiri atas :

- a. Direktur Pendidikan dan Internasionalisasi; dan
- b. Direktur Kemahasiswaan dan Hubungan Alumni.

Direktur yang berada di bawah Wakil Rektor Bidang Sumber Daya dan Keuangan terdiri atas :

- a. Direktur Keuangan dan Treasuri;
- b. Direktur Sumber Daya Manusia; dan
- c. Direktur Sarana, Prasarana dan Manajemen Aset.

Direktur yang berada di bawah Wakil Rektor Bidang Riset dan Inovasi terdiri atas :

- a. Direktur Riset dan Pengabdian pada Masyarakat; dan
- b. Direktur Inovasi dan Korporasi.

Direktur yang berada di bawah Wakil Rektor Bidang Organisasi dan Perencanaan terdiri atas :

- a. Direktur Tata Kelola Legal dan Komunikasi; dan
- b. Direktur Perencanaan dan Sistem Informasi.

#### **D. Permasalahan Utama yang Dihadapi Organisasi**

Tahun 2020 adalah tahun ke-empat Unpad menerapkan sepenuhnya tata kelola PTNBH. Unpad sebagai Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum memperoleh otonomi yang lebih luas dalam hal pengaturan tata kelola baik dalam bidang akademik maupun non-akademik.

Beberapa permasalahan utama yang dihadapi Unpad pada tahun 2020 antara lain :

##### **1. Pandemi Covid-19**

Pandemi Covid-19 yang tergolong sebagai kejadian luar biasa di seluruh dunia menuntut semua sektor, terutama sektor pendidikan untuk melakukan transformasi secara cepat dan segera.



## **2. Penurunan kemampuan ekonomi orang tua mahasiswa dan masyarakat**

Dengan diberlakukannya protokol kesehatan, seperti *social distancing* dan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) dan berbagai pembatasan maka secara langsung dan tidak langsung telah terjadi dampak terhadap aspek sosial ekonomi masyarakat. Hal ini menimbulkan penurunan kemampuan ekonomi orang tua mahasiswa terkait pembayaran uang kuliah, selain itu situasi pandemik ini juga menimbulkan adanya pengeluaran ekstra yang merupakan konsekuensi dari pembelajaran daring, yaitu kuota dan biaya jaringan internet dan telepon. Lebih luas lagi, kondisi penyesuaian anggaran dan beban ekonomi juga dilakukan oleh perusahaan, institusi dan mitra-mitra strategis lainnya yang mengakibatkan adanya penurunan aktivitas dan program-program kerjasama kemitraan, hal ini menyebabkan target penerimaan dari kerja sama dan layanan lainnya menjadi sulit untuk bisa mencapai target yang sudah ditetapkan sebelumnya.

## **3. Penyesuaian atas kebijakan Kementerian tentang Kampus Merdeka, UKT dan realokasi anggaran BPPTNBH.**

Adanya kebijakan kampus merdeka memerlukan adanya perubahan kurikulum program sarjana dan sarjana terapan untuk menerapkan kebijakan kampus merdeka dengan menyusun program dan anggaran untuk implementasi kegiatan turunan dari program kampus merdeka tersebut.

Diberlakukan kebijakan penyesuaian pembayaran UKT mahasiswa melalui Surat Keputusan Rektor Unpad No. 560/UN6.RKT/Kep/HK/2020. Penyesuaian tersebut dapat diperoleh mahasiswa melalui pembayaran UKT secara mengangsur, penundaan pembayaran UKT, pengurangan UKT atau perubahan kelompok UKT. Terjadi pengurangan alokasi anggaran BPPTNBH untuk operasional dan memperoleh tambahan anggaran BPPTNBH untuk penanganan Covid-19.



## BAB II PERENCANAAN KINERJA

### A. Rencana Strategis

Unpad telah menetapkan dokumen Rencana Strategis 2020-2024 melalui Keputusan MWA No 18 Tahun 2020 Tentang Pengesahan Renstra 2020-2024 , yang memuat pernyataan visi, misi, tujuan, sasaran, kebijakan dan program serta indikator kinerja.

#### 1. Visi dan Misi

Visi Unpad dalam Renstra 2020-2024 adalah :

**“Mencapai Universitas Bereputasi Dunia dan Berdampak pada Masyarakat”**

Yang dilandasi oleh Pola Ilmiah Pokok “Bina Mulia Hukum dan Lingkungan Hidup”. Reputasi dunia dibutuhkan untuk keberlanjutan eksistensi Unpad di level internasional dalam menjamin kualitas tridharma perguruan tinggi. Adapun indikator universitas bereputasi dunia adalah sebagai berikut:

- 1) Memiliki kemampuan membangun ekosistem pendidikan dan pengajaran, serta penelitian yang menghasilkan sumberdaya manusia kompeten, lulusan unggul (kompeten, kompetitif, berkarakter, dan produktif), dan hasil penelitian yang bereputasi internasional;
- 2) Memiliki kemampuan untuk membangun sistem kemitraan dengan industri dan bisnis untuk mendukung kualitas dan relevansi kegiatan pengajaran dan penelitian yang berstandar internasional;
- 3) Memiliki kemampuan untuk cepat melakukan adaptasi dan inovasi menghadapi pengembangan iptek di tingkat internasional;
- 4) Memiliki kemampuan untuk menerapkan tata kelola yang memenuhi standar internasional dalam melaksanakan tridharma perguruan tinggi dan kegiatan pendukung.

Universitas yang berdampak pada masyarakat adalah universitas yang dapat meningkatkan kualitas pendidikan tinggi, mendukung pendidikan untuk semua kalangan, mendukung penegakan hukum dan lingkungan hidup, pertumbuhan ekonomi, keamanan sosial dan pelestarian budaya.



Untuk menyelaraskan dengan indikator bereputasi dunia dan berdampak pada masyarakat, misi Unpad diformulasikan menjadi:

- 1) Mewujudkan *academic excellence* dan memperoleh rekognisi nasional dan internasional;
- 2) Meningkatkan relevansi dan inovasi pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat;
- 3) Mewujudkan kemandirian dengan kapitalisasi sumber daya internal dan kemitraan strategis;
- 4) Meningkatkan kontribusi Unpad dalam penyelesaian masalah yang berdampak pada kesejahteraan masyarakat Jawa Barat dan Indonesia;
- 5) Membangun karakter kepemimpinan dengan budaya kolektif, profesional, dan berintegritas dalam pengelolaan keberlanjutan Universitas.

## 2. Tujuan dan Sasaran

Sebagaimana Visi Unpad 2020 – 2024, maka ditetapkan tujuan strategis yang akan dicapai sebagai berikut:

- 1) Tercapainya keberlanjutan produktivitas sumber daya manusia (SDM) dan kelembagaan merespons perubahan global;
- 2) Tercapainya lulusan berdaya saing Internasional yang berkarakter dan menjunjung budaya lokal;
- 3) Tercapainya hasil riset dan inovasi unggul yang terekognisi internasional berlandaskan Pola Ilmiah Pokok;
- 4) Terwujudnya kemandirian institusi yang didukung oleh tata kelola yang baik dan kemitraan strategis di dalam dan luar negeri;
- 5) Terwujudnya peningkatan kontribusi untuk pembangunan Jawa Barat dan Indonesia berbasis kualitas dan relevansi pengembangan iptek dan inovasi;
- 6) Tercapainya pengakuan atas reputasi Unpad berskala Internasional.

Dalam upaya mencapai Visi Unpad 2020-2024 tersebut di atas, ditetapkan sasaran strategis Universitas Padjadjaran yaitu:

- 1) Meningkatkan kualitas dan keunggulan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berdaya saing global;
- 2) Meningkatkan relevansi pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat;
- 3) Terwujudnya kemandirian melalui peningkatan nilai tambah hasil inovasi menggunakan kemitraan *pentahelix*;
- 4) Meningkatkan kontribusi Unpad untuk daya saing Jawa Barat dan Indonesia yang memberikan dampak bagi kesejahteraan seluruh masyarakat;



- 5) Terwujudnya Rekognisi Global atas kinerja dan inovasi penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi;
- 6) Terwujudnya tata kelola yang baik yang mendukung kemandirian dan kemajuan berkelanjutan.

### **Sasaran Strategis 1: Meningkatnya kualitas dan keunggulan Sumber Daya Manusia (SDM) berdaya saing global**

Untuk bisa mencapai target Unpad memperoleh peringkat 500 universitas kelas dunia (World Class University) pada tahun 2024 diperlukan penguatan dalam aspek Sumber Daya Manusia yang memiliki standar kompetensi dan daya saing di tingkat global. Sasaran strategis ini ditujukan secara khusus untuk peningkatan kompetensi Dosen dan tenaga kependidikan.

Indikator kualitas Dosen yang menjadi parameter rekognisi akademik universitas adalah jabatan akademik, kualifikasi pendidikan doktor, pengembangan pengajaran dan kualitas publikasi. Oleh karena itu, pada tahun 2020 ini Unpad akan mengoptimalkan percepatan penambahan jumlah dosen dengan kualifikasi S3 dan Dosen dengan jabatan akademik Guru Besar. Hasil analisis data menunjukkan bahwa untuk mempercepat hal ini diperlukan adanya peningkatan dalam segi kuantitas dan kualitas karya ilmiah dosen melalui berbagai program hibah riset, pemetaan studi lanjut dan bantuan studi lanjut serta skema studi lanjut yang terintegrasi dengan publikasi seperti program ALG, Riset Doktor Dosen Unpad dan beberapa skema lainnya.

Untuk program pengembangan kompetensi dalam pembelajaran yang menuntut adanya digitalisasi dan menyesuaikan dengan situasi pandemi COVID-19, Direktorat SDM beserta Pusat Pengembangan Pembelajaran dan Teknologi Pembelajaran melakukan beberapa program peningkatan kapasitas untuk dosen, yaitu: (1) Digital Teaching Skills Workshop: E-Material Production, (2) Digital Teaching Skills Workshop: Google Classroom Series, dan (3) Digital Teaching Skills Workshop: LMS LiVE Unpad Series.

Pihak yang juga memiliki peran penting dalam pencapaian sasaran strategis Unpad yaitu para tenaga kependidikan yang harus memiliki kesiapan untuk mendukung Unpad menjadi WCU. Pengembangan kapasitas tendik diarahkan kepada dua hal utama yaitu ICT dan Bahasa Inggris. Jumlah Tenaga Kependidikan yang memiliki sertifikasi ICT saat ini tengah dikembangkan dalam bentuk sertifikasi ICT dengan 2 kategori: (1) Sertifikasi level institusi/Unpad dan (2) Sertifikasi level nasional dan Internasional. Untuk level institusi



Direktorat SDM beserta Dir PSI akan melaksanakan, (1) Pelatihan Pengelola Website Fakultas, (2) Pelatihan Host Video Conference untuk Operator Fakultas dan Direktorat, dan (3) Pelatihan Mengelola Pembelajaran Daring: LMS LiVE Unpad. Adapun sertifikasi ICT pada level nasional diarahkan pada sertifikasi dari institusi terakreditasi seperti Microsoft, IBM, Cisco dll. Dalam hal pengembangan kemampuan bahasa Inggris, Direktorat SDM bekerjasama dengan Pusat Bahasa Fakultas Ilmu Budaya menyelenggarakan pelatihan bahasa Inggris bersertifikat dengan durasi program selama 3 bulan.

**Sasaran Strategis 2: Meningkatkan relevansi dan integrasi pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat.**

Target beberapa indikator pada parameter relevansi dan integrasi pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat ini ditentukan berdasarkan capaian kinerja pada tahun 2019 dan prediksi target kinerja dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Indikator persentase lulusan cepat bekerja, persentase lulusan bersertifikat kompetensi, jumlah prestasi mahasiswa, persentase mahasiswa yang mengikuti student exchange selain didasarkan pada prediksi target kinerja dari kementerian, juga dengan mempertimbangkan kondisi Pandemi Covid-19 yang menghambat pelaksanaan berbagai aktivitas kegiatan kemahasiswaan, seperti perlombaan kemahasiswaan dan *student exchange*. Saat ini hampir seluruh kegiatan student exchange ditunda baik oleh universitas mitra, maupun oleh Pihak Kedutaan. Selain itu, terdapat pula penajaman indikator, seperti pada prestasi mahasiswa yang sebelumnya menekankan pada jumlah mahasiswa, saat ini menekankan pada jumlah prestasi yang diraih.

**Sasaran Strategis 3: Terwujudnya kemandirian melalui peningkatan nilai tambah hasil inovasi menggunakan kemitraan *pentahelix***

Target kinerja pada parameter kemandirian melalui peningkatan nilai tambah hasil inovasi menggunakan kemitraan *pentahelix* ini ditentukan berdasarkan capaian kinerja pada tahun 2019 dan prediksi target kinerja dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yang dicantumkan pada kontrak kinerja Rektor. Prediksi ini menjadi dasar penentuan target pada kinerja publikasi di jurnal internasional bereputasi, riset dengan TKT minimal 7, dan jumlah kegiatan pengabdian pada masyarakat. Kinerja jumlah gagasan yang menjadi kebijakan publik dan kinerja nilai kontrak riset dari pusat unggulan merupakan target kinerja baru yang sebelumnya tidak ada. Dengan pertimbangan waktu yang tidak singkat untuk sebuah



gagasan/inovasi dapat resmi digunakan dalam kebijakan publik, maka di tahun pertama parameter ini Unpad mentargetkan 5 gagasan/inovasi yang menjadi kebijakan publik di tahun 2020. Demikian pula pada kinerja kontrak riset pusat unggulan, karena tidak semua Pusat Unggulan di Unpad dibentuk untuk kebutuhan riset, di tahun 2020 Unpad mentargetkan 35M dari kontrak riset Pusat Unggulan untuk selanjutnya meningkat pada tahun-tahun berikutnya. Sedangkan pada kinerja tingkat maturitas KST, pada tahun 2019 KST Unpad berhasil mendapatkan tingkat maturitas pratama. Dengan mempertimbangkan persiapan yang dibutuhkan untuk mengikuti pola penilaian tingkat maturitas KST, maka Unpad mentargetkan tingkat maturitas madya di tahun 2022.

**Sasaran Strategis 4: Meningkatkan kontribusi Unpad untuk daya saing Jawa Barat dan Indonesia yang memberikan dampak bagi kesejahteraan seluruh masyarakat.**

Kinerja jumlah riset dan jumlah kegiatan pengabdian pada masyarakat yang menjawab isu pembangunan merupakan target kinerja baru pada Renstra Unpad yang sebelumnya tidak ada. Dengan menggunakan definisi bahwa riset dan pengabdian pada masyarakat yang menjawab isu pembangunan adalah kegiatan riset dan pengabdian pada masyarakat yang hasilnya dapat langsung diimplementasikan, maka pada tahun 2020 ini dengan mempertimbangkan sebagian besar aktivitas riset di Unpad masih pada aktivitas riset dasar, Unpad mentargetkan terdapat paling tidak 5 hasil riset Unpad yang dapat langsung diimplementasikan di masyarakat. Sementara pada kegiatan pengabdian pada masyarakat, saat ini Unpad mempunyai program pengabdian yang mendukung kegiatan KKN kewirausahaan dimana capaian dari kegiatan tersebut adalah komersialisasi dari produk desa, maka Unpad menargetkan pada tahun 2020 ini paling tidak terdapat 50 kegiatan pengabdian pada masyarakat yang terlibat dalam pencapaian kinerja ini.

**Sasaran Strategis 5 : Terwujudnya rekognisi global**

Indikator kinerja pada reputasi akademik di tingkat global merupakan dampak dari resultan baiknya pengelolaan kelembagaan secara komprehensif. Ranking QS dan THEs WUR merupakan indikator yang paling luas digunakan secara global yang ditentukan secara kuantitatif melalui parameter standar yang terukur. Sehingga target tahun 2020 adalah 651-700 dan dibawah 1000 masing-masing untuk QS dan THEs WUR.



Jumlah Program Studi terakreditasi A pada tahun 2020 ditargetkan ada penambahan 11 Prodi dari baseline 2019 didasarkan pada jumlah Prodi yang sudah mengajukan borang akreditasi ke LAM PT. Sedangkan Jumlah Prodi Terakreditasi Internasional didasarkan pada data Fakultas Ekonomi yang sedang melakukan akreditasi di ABEST21 sebanyak 15 prodi yang hasilnya akan keluar pada bulan Juli 2020.

Jumlah Mahasiswa Asing dan Dosen Asing didasarkan pada penambahan kapasitas daya tampung Prodi yang memiliki kelas Internasional, seperti di FK, FKG, Farmasi, dan FIB.

### **Sasaran Strategis 6: Terwujudnya tata kelola yang baik dan mendukung kemandirian**

Sebagai hasil transformasi menjadi PTN-BH, Unpad memiliki kewajiban untuk meredesain tata kelola dan proses bisnisnya agar bisa menjadi perguruan tinggi negeri yang menerapkan Good University Governance (GUG) yang bisa mendukung kemandirian secara finansial. Untuk penerapan GUG, Unpad telah memiliki peta jalan program Reformasi Birokrasi yang bertujuan untuk menciptakan birokrasi yang profesional dengan karakteristik, berintegrasi, berkinerja tinggi, bebas dan bersih KKN, mampu melayani publik, netral, sejahtera, berdedikasi, dan memegang teguh nilai-nilai dasar dan kode etik aparatur negara. Praktek baik untuk mengimplementasikan reformasi birokrasi dalam tata kelola Unpad diterjemahkan dalam bentuk penyempurnaan proses bisnis Unpad dan menjadikan Unpad sebagai Zona Integritas menuju WBK (Wilayah Bebas dari Korupsi) dan WBBM (Wilayah Birokrasi Bersih Melayani).

Dalam hal kemandirian finansial, perlu adanya rencana strategis untuk mendorong income dari berbagai sumber daya yang dimiliki Unpad dan juga pemanfaatan aset yang sesuai dengan peraturan yang berlaku. Peningkatan jumlah kerjasama dengan berbagai pihak akan dikuatkan dengan adanya penyempurnaan peraturan tentang kerjasama, selain itu adanya Satuan Usaha yang ditetapkan dalam Peraturan Rektor No. 1 tahun 2020 diharapkan akan menjadi motor pendorong penambahan income untuk Unpad. Di sisi lain, Unpad saat ini sedang merancang mekanisme pengelolaan *Endowment Fund* yang nantinya bisa dikelola secara profesional dan menjadi salah satu kekuatan Unpad untuk bisa mandiri secara finansial.



Pada periode 2020-2024, enam sasaran strategis tersebut akan dicapai melalui semangat dan budaya kerja “Unpad MOTEKAR dalam Mewujudkan Sapta Karsa (7S)”. MOTEKAR (Mandiri, Otonom, Transformatif, Elegan, Kreatif, Adaptif, dan Relevan) merupakan rangkuman program strategis periode Renstra 2020-2024.

### 3. Target Indikator Kinerja Renstra 2020-2024

Indikator kinerja merupakan parameter yang digunakan untuk mengukur keberhasilan suatu organisasi. Indikator kinerja disusun berdasarkan pada visi, misi dan tujuan. Selain itu, dalam menyusun indikator kinerja, Unpad sebagai satuan kerja Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, memperhatikan tugas dan fungsi yang ditetapkan dalam Renstra Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi. Indikator Kinerja Unpad (IKU) merupakan parameter yang digunakan untuk menilai keberhasilan Unpad dalam satu periode tahun anggaran atau satu periode kepemimpinan. Indikator dan target kinerja yang akan dicapai dalam kurun waktu 2020- 2024 disajikan dalam Tabel 2 berikut :

**Tabel 3 Target Indikator Kinerja Renstra 2020-2024**

Program Strategis (PS)& Indikator Kinerja	Baseline Oktober 2019	Target					Ket		
		2020	2021	2022	2023	2024			
PS 1: Meningkatkan kualitas dan keunggulan Sumber Daya Manusia (SDM) berdaya saing global									
INDIKATOR (unit)	1	Persentase Dosen S3* (%)	45	47	50	55	60	65	Kumulatif
	2	Persentase Dosen Guru Besar (%)*	7	8	9	10	11	12	Kumulatif
	3	Jumlah Dosen yang publikasi pada jurnal internasional bereputasi (orang)	791	900	1.000	1.100	1.300	1.500	Nominal
	4	Jumlah Dosen yang memiliki sitasi internasional (orang)	581	700	800	900	1.000	1.100	Nominal
	5	Jumlah Dosen yang terlibat dalam pembelajaran daring (orang)	93	150	220	380	500	650	Nominal
	6	Persentase Tenaga Kependidikan yang memiliki kemampuan berbahasa asing (%)*	N/A	10	20	30	40	50	Kumulatif
	7	Jumlah Tenaga Kependidikan yang memiliki sertifikasi ICT (orang)*	61	150	200	250	300	350	Nominal
	8	Jumlah Dosen yang mengikuti <i>inbound/outbound exchange</i> (orang)	N/A	20	40	60	80	100	Nominal
	9	Jumlah talent yang mengikuti pelatihan kepemimpinan (orang)	N/A	100	140	180	220	260	Kumulatif
PS 2: Meningkatkan relevansi dan integrasi pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat.									



Program Strategis (PS) & Indikator Kinerja		Baseline Oktober 2019	Target					Ket	
			2020	2021	2022	2023	2024		
INDIKATOR (unit)	1	Persentase lulusan yang cepat bekerja atau menciptakan pekerjaan (%)*	65	70	73	75	78	80	Nominal
	2	Persentase Kepuasan Pengguna Lulusan (%)	N/A	70	74	76	78	80	Nominal
	3	Jumlah Program Studi yang menyelenggarakan PJJ/ <i>blended learning</i> (prodi)*	N/A	5	10	20	40	50	Nominal
	4	Persentase Lulusan S1/Vokasi yang bersertifikat kompetensi/profesi (%)	7	12	15	20	25	30	Nominal
	5	Jumlah perolehan medali emas di tingkat nasional/ internasional (medali emas)*	5	7	10	25	20	25	Nominal
	6	Persentase Mahasiswa Pascasarjana (%)	20	20	22	24	26	30	Nominal
	7	Jumlah mahasiswa yang mengikuti <i>Student Exchange</i> (orang)*	161	200	300	400	500	600	Nominal
	8	Jumlah mahasiswa yang mengikuti pelatihan <i>soft skills</i> (orang)	N/A	1.000	2.000	3.000	4.000	5.000	Nominal
	9	Jumlah Sekolah/Program Vokasi (sekolah)	N/A	1	1	1	1	1	Nominal
PS 3: Mewujudkan kemandirian melalui peningkatan nilai tambah hasil inovasi menggunakan kemitraan <i>pentahelix</i>									
INDIKATOR (unit)	1	Jumlah Publikasi pada Jurnal Internasional (judul artikel)*	6161	1.100	1.300	1.500	1.800	2.000	Nominal
	2	Jumlah Gagasan yang menjadi produk kebijakan publik (peraturan pemerintah/peraturan daerah)*	N/A	5	10	20	30	40	Kumulatif
	3	Jumlah Inovasi Hasil Riset dengan TKT minimal 7 (judul)*	27	45	60	75	90	105	Nominal
	4	Jumlah Nilai Kontrak Riset Pusat Unggulan, Pusat Riset, atau Pusat Studi (milyar rupiah)*	N/A	35	70	105	140	185	Nominal
	5	Tingkat Maturitas KST (tingkat)	Pratama	Pratama	Pratama	Madya	Madya	Utama	Kumulatif
	6	Jumlah Kegiatan Pengabdian pada Masyarakat (judul)	453	600	700	800	900	1.000	Kumulatif
PS 4: Meningkatkan kontribusi Unpad untuk daya saing Jawa Barat dan Indonesia yang memberikan dampak bagi kesejahteraan seluruh masyarakat.									
NDIK	1	Jumlah riset yang menjawab isu pembangunan (judul)*	N/A	5	10	15	20	25	Nominal



Program Strategis (PS) & Indikator Kinerja		Baseline Oktober 2019	Target					Ket	
			2020	2021	2022	2023	2024		
2	Jumlah pengabdian pada masyarakat yang menjawab isu pembangunan (judul)*	N/A	50	60	70	80	90	Nominal	
PS 5: Mewujudkan Rekognisi Global atas kinerja dan inovasi penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi									
INDIKATOR (unit)	1	Peringkat QS WUR*	751-800	651-700	601-650	551-600	501-550	451-500	Nominal
	2	Peringkat THEs WUR*	N/A	<1000	<950	<900	<850	<800	Nominal
	3	Jumlah Prodi Terakreditasi Unggul (A) (prodi)*	119	130	140	150	160	170	Kumulatif
	4	Jumlah Prodi Terakreditasi Internasional (prodi)*	3	15	20	30	40	50	Kumulatif
	5	Jumlah Mahasiswa Asing (orang)	308	500	700	900	1.100	1.300	Kumulatif
	6	Jumlah Dosen Asing (orang)	6	55	100	150	200	250	Kumulatif
	7	Jumlah Jurnal Terindeks Global (jurnal)	0	1	1	2	2	3	Kumulatif
	8	Jumlah Sitasi (sitasi)*	9.000	11.000	13.500	16.500	20.000	24.000	Kumulatif
PS 6: Mewujudkan tata kelola yang baik yang mendukung kemandirian dan kemajuan berkelanjutan									
INDIKATOR (unit)	1	Persentase Fasilitas Pendidikan yang ter-standard (%)	N/A	40	50	60	70	80	Kumulatif
	2	Persentase Dana Riset terhadap Total Pendapatan (%)	25	25	25	25	25	25	Nominal
	3	Persentase Dana Masyarakat terhadap total pendapatan (%)*	55	58	61	64	67	70	Nominal
	4	Pendapatan hasil usaha PTNBH (milyar rupiah)	10	20	40	60	80	100	Nominal
	5	Jumlah dana kerjasama Penelitian dan PPM (milyar rupiah)	100	170	200	230	260	300	Nominal
	6	Endowment Fund (milyar rupiah)	N/A	10	20	30	40	50	Nominal
	7	Persentase Kinerja Reformasi Birokrasi (%)	N/A	80	80	80	80	80	Nominal
	8	Akreditasi Institusi*	A	A	A	A	A	A	Kumulatif
	9	Opini Penilaian Laporan Keuangan oleh Auditor Publik*	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP	Kumulatif

## B. Rencana Kinerja Tahunan

Rencana Kinerja Tahunan (RKT) merupakan penjabaran dari sasaran dan program yang telah ditetapkan dalam Renstra, dan akan dilaksanakan oleh satuan organisasi/kerja melalui berbagai kegiatan tahunan. Penyusunan RKT dilakukan seiring dengan agenda penyusunan program dan kebijakan anggaran oleh pimpinan satuan organisasi/ kerja yang akan dicapai pada tahun berjalan dan selanjutnya menjadi bahan penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT), berikut disajikan RKT Unpad Tahun 2020.



**Tabel 4 Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Universitas Padjadjaran Tahun 2020**

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Target	
1	Meningkatkan kualitas dan keunggulan Sumber Daya Manusia (SDM) berdaya saing global	1	Persentase Dosen S3* (%)	47
		2	Persentase Dosen Guru Besar (%)*	8
		3	Jumlah Dosen yang publikasi pada jurnal internasional bereputasi (orang)	900
		4	Jumlah Dosen yang memiliki sitasi internasional (orang)	700
		5	Jumlah Dosen yang terlibat dalam pembelajaran daring (orang)	150
		6	Persentase Tenaga Kependidikan yang memiliki kemampuan berbahasa asing (%)*	10
		7	Jumlah Tenaga Kependidikan yang memiliki sertifikasi ICT (orang)*	150
		8	Jumlah Dosen yang mengikuti <i>inbound/outbound exchange</i> (orang)	20
		9	Jumlah talent yang mengikuti pelatihan kepemimpinan (orang)	100
2	Meningkatkan relevansi dan integrasi pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat.	1	Persentase lulusan yang cepat bekerja atau menciptakan pekerjaan (%)*	70
		2	Persentase Kepuasan Pengguna Lulusan (%)	70
		3	Jumlah Program Studi yang menyelenggarakan PJJ/ <i>blended learning</i> (prodi)*	5
		4	Persentase Lulusan S1/Vokasi yang bersertifikat kompetensi/profesi (%)	12
		5	Jumlah perolehan medali emas di tingkat nasional/ internasional (medali emas)*	7
		6	Persentase Mahasiswa Pascasarjana (%)	20
		7	Jumlah mahasiswa yang mengikuti <i>Student Exchange</i> (orang)*	200
		8	Jumlah mahasiswa yang mengikuti pelatihan <i>soft skills</i> (orang)	1.000
3	Mewujudkan kemandirian melalui peningkatan nilai tambah hasil inovasi menggunakan kemitraan pentahelix	1	Jumlah Publikasi pada Jurnal Internasional (judul artikel)*	1.100
		2	Jumlah Gagasan yang menjadi produk kebijakan publik (peraturan pemerintah/peraturan daerah)*	5
		3	Jumlah Inovasi Hasil Riset dengan TKT minimal 7 (judul)*	45
		4	Jumlah Nilai Kontrak Riset Pusat Unggulan, Pusat Riset, atau Pusat Studi (milyar rupiah)*	35
		5	Tingkat Maturitas KST (tingkat)	Pratama
		6	Jumlah Kegiatan Pengabdian pada Masyarakat (judul)	600
4	Meningkatkan kontribusi Unpad untuk daya saing Jawa Barat dan Indonesia yang memberikan dampak bagi kesejahteraan seluruh masyarakat.	1	Jumlah riset yang menjawab isu pembangunan (judul)*	5
		2	Jumlah pengabdian pada masyarakat yang menjawab isu pembangunan (judul)*	50
5	Mewujudkan Rekognisi Global atas kinerja dan inovasi penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi	1	Peringkat QS WUR*	651-700
		2	Peringkat THEs WUR*	<1000
		3	Jumlah Prodi Terakreditasi Unggul (A) (prodi)*	130
		4	Jumlah Prodi Terakreditasi Internasional (prodi)*	15
		5	Jumlah Mahasiswa Asing (orang)	500
		6	Jumlah Dosen Asing (orang)	55
		7	Jumlah Jurnal Terindeks Global (jurnal)	1
		8	Jumlah Sitasi (sitasi)*	11.000
6	Mewujudkan tata kelola yang baik yang mendukung kemandirian dan kemajuan berkelanjutan	1	Persentase Fasilitas Pendidikan yang ter- <i>standard</i> (%)	40
		2	Persentase Dana Riset terhadap Total Pendapatan (%)	25
		3	Persentase Dana Masyarakat terhadap total pendapatan (%)*	58
		4	Pendapatan hasil usaha PTNBH (milyar rupiah)	20
		5	Jumlah dana kerjasama Penelitian dan PPM (milyar rupiah)	170
		6	<i>Endowment Fund</i> (milyar rupiah)	10
		7	Persentase Kinerja Reformasi Birokrasi (%)	80
		8	Akreditasi Institusi*	A
		9	Opini Penilaian Laporan Keuangan oleh Auditor Publik*	WTP



### C. Kontrak Kinerja Unpad dengan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi

Kontrak Kinerja pada dasarnya adalah pernyataan komitmen yang merepresentasikan tekad dan janji untuk mencapai kinerja yang jelas dan terukur dalam kurun waktu satu tahun dengan mempertimbangkan sumber daya yang dikelolanya. Tujuan kontrak kinerja antara lain adalah:

1. meningkatkan akuntabilitas, transparansi dan kinerja aparatur sebagai wujud nyata komitmen antara penerima amanah dengan pemberi amanah;
2. sebagai dasar penilaian keberhasilan/kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi;
3. menciptakan tolok ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja aparatur; dan
4. sebagai dasar pemberian reward atau penghargaan dan sanksi.

Penetapan Kontrak Kinerja Unpad Tahun 2020, sebagaimana tersaji dalam tabel 4

**Tabel 5 Kontrak Kinerja Unpad dengan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Tahun 2020**

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1	Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB	BB
		Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	80
2	Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	80
		Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	30
3	Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima)	20
		Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja	40
		Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	52



No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
4	Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	50
		Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	35
		Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	5



### BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

Pengukuran capaian kinerja tahun 2020 merupakan bagian dari penyelenggaraan akuntabilitas kinerja tahunan Unpad. Capaian kinerja merupakan fokus utama dalam melakukan penilaian keberhasilan kinerja manajemen suatu organisasi yang telah menerapkan manajemen berbasis kinerja. Capaian ini menjadi perhatian bagi pemangku kepentingan dan masyarakat umum atas pengelolaan sumber daya. Pertanggungjawaban keberhasilan dan kegagalan dalam pengelolaan sumber daya secara akuntabel (terukur) dengan berbagai data dan penjelasan yang logis dan legal atau sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Pengukuran kinerja menjamin adanya peningkatan dalam pelayanan publik dan peningkatan akuntabilitas dengan melakukan klarifikasi output dan outcome yang seharusnya dicapai. Pengukuran kinerja dilakukan dengan membandingkan antara kinerja yang terjadi (*performance result*) atau realisasi dengan kinerja yang diharapkan (*performance plan*) atau target kinerja yang diperjanjikan dalam dokumen perjanjian kinerja tahun 2020.

#### A. Capaian Kinerja Tahun 2020

Pengukuran akuntabilitas kinerja Unpad diukur berdasarkan hasil analisis capaian kinerja dari masing-masing indikator yang terdapat pada program strategis Renstra dan Kontrak Kinerja Rektor dengan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi.

Lima program strategis Renstra 2020-2024 yaitu:

- 1) Meningkatnya kualitas dan keunggulan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berdaya saing global;
- 2) Meningkatnya relevansi pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat;
- 3) Terwujudnya kemandirian melalui peningkatan nilai tambah hasil inovasi menggunakan kemitraan *pentahelix*;
- 4) Meningkatnya kontribusi Unpad untuk daya saing Jawa Barat dan Indonesia yang memberikan dampak bagi kesejahteraan seluruh masyarakat;
- 5) Terwujudnya Rekognisi Global atas kinerja dan inovasi penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi;
- 6) Terwujudnya tata kelola yang baik yang mendukung kemandirian dan kemajuan berkelanjutan.



Empat sasaran strategis dalam kontrak Rektor dengan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi terdiri dari :

1. Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi
2. Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi
3. Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi
4. Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

### 1. Capaian Kinerja (Renstra 2020-2024)

Untuk mengukur kinerja dan program kerja yang telah dilaksanakan, perlu diukur dengan cara membandingkan capaian kinerja terhadap target indikator kinerja yang telah ditetapkan.

### Sasaran Strategis 1 : Meningkatnya kualitas dan keunggulan Sumber Daya Manusia (SDM) berdaya saing global

Tabel 6 Target dan Capaian Indikator Kinerja Kegiatan Sasaran Strategis Meningkatnya kualitas dan keunggulan Sumber Daya Manusia (SDM) berdaya saing global

No.	Indikator Kinerja	Target	Capaian	%
1	Persentase Dosen S3* (%)	47	48	102
2	Persentase Dosen Guru Besar (%)*	8	8	100
3	Jumlah Dosen yang publikasi pada jurnal internasional bereputasi (orang)	900	938	104
4	Jumlah Dosen yang memiliki sitasi internasional (orang)	700	768	110
5	Jumlah Dosen yang terlibat dalam pembelajaran daring (orang)	150	1865	200
6	Persentase Tenaga Kependidikan yang memiliki kemampuan berbahasa asing (%)*	10	3	30
7	Jumlah Tenaga Kependidikan yang memiliki sertifikasi ICT (orang)*	150	150	100
8	Jumlah Dosen yang mengikuti <i>inbound/outbound exchange</i> (orang)	20	39	195
9	Jumlah talent yang mengikuti pelatihan kepemimpinan (orang)	100	74	74
Rata-rata				113

Tabel 14 menunjukkan target dan capaian pada tahun 2020 untuk sasaran strategis 1 dengan rata-rata caian yaitu sebesar 113%, indikator-indikatornya adalah sebagai berikut :



### **1. Persentase Dosen S3**

Unpad menyadari bahwa faktor utama dalam melaksanakan tridharma perguruan tinggi berkualitas adalah sumber daya manusia, untuk itu Unpad berupaya terus meningkatkan kompetensi sumber daya manusianya melalui kegiatan-kegiatan antara lain studi lanjut. Jumlah dosen yang berpendidikan S3 pada tahun 2020 ditargetkan sebesar 47% atau 982 orang dari jumlah dosen seluruhnya sebanyak 2.090 orang, capaiannya melebihi target yaitu sebanyak 1007 dosen yang telah menyelesaikan studi lanjutnya atau 48%. Pada tahun 2020 terdapat 288 orang dosen sedang studi lanjut di dalam atau luar negeri melalui sumber-sumber beasiswa pemerintah dan swasta lainnya dan juga dari dana internal universitas.

### **2. Persentase Dosen Guru Besar**

Pada tahun 2020 capaian persentase dosen Guru Besar sesuai target yaitu sebesar 8% atau 167 orang. Hal ini disebabkan capaian publikasi pada jurnal internasional sudah mendorong peningkatan kenaikan jabatan fungsional Lektor Kepala ke Guru Besar (GB). Berdasarkan data Renstra Unpad 2020-2024, dosen dengan jabatan fungsional Lektor Kepala yang berpotensi meningkat menjadi Guru Besar terdapat 69 orang pada tahun 2020 dan 58 orang pada tahun 2021. Berdasarkan data tersebut, target jumlah guru besar dapat dicapai sesuai target renstra.

### **3. Jumlah Dosen yang publikasi pada jurnal internasional bereputasi**

Kegiatan riset menjadi tugas sangat penting dan utama bagi dosen, wajib menulis artikel ilmiah dan mempublikasikannya terutama pada jurnal internasional terindeks Scopus. Unpad menargetkan jumlah dosen yang publikasi pada jurnal internasional bereputasi yaitu 900 orang dosen, sementara capaian sampai akhir tahun yang mempublikasikan hasil risetnya pada jurnal internasional jumlahnya melebihi dari target yaitu 938 orang atau 104%.

### **4. Jumlah Dosen yang memiliki sitasi internasional**

Pada tahun 2020 dosen yang memiliki sitasi internasional capaiannya berjumlah 768 dari target sebanyak 700 orang yang tersitasi internasional. Publikasi tersitasi internasional mengindikasikan luaran dari dosen Unpad dapat diterima di level internasional yang mampu menjawab tantangan global. Diharapkan pada tahun berikutnya pencapaian indikator ini dapat lebih tinggi lagi.



### **5. Jumlah Dosen yang terlibat dalam pembelajaran daring**

Pandemik Covid19 yang terjadi dalam skala global yang membatasi pergerakan serta interaksi membawa efek positif terhadap transisi pembelajaran bersifat jarak jauh melalui media online. Walaupun masih terdapat banyak kekurangan namun peningkatan jumlah dosen terlibat pembelajaran daring hingga 10 kali lipat dari target yang ditetapkan karena hampir seluruh dosen aktif melaksanakan kuliah secara daring.

### **6. Persentase Tenaga Kependidikan yang memiliki kemampuan berbahasa asing**

Sumber daya manusia (SDM) Unpad terutama tenaga kependidikan dalam menunjang program peningkatan kompetensi dosen dan tendik yang adaptif di era *society* 5.0 dibutuhkan keahlian salah satunya yaitu kemampuan berbahasa asing. Unpad pada tahun 2020 menargetkan tenaga kependidikan yang memiliki kemampuan berbahasa asing yaitu 10% atau 214 orang dari seluruh jumlah tenaga kependidikan yaitu 2.135 orang. Pada akhir tahun capaiannya yaitu 3% atau sebanyak 64 orang

### **7. Jumlah Tenaga Kependidikan yang memiliki sertifikasi ICT**

Pencapaian jumlah tenaga kependidikan yang memiliki sertifikat ICT tercapai sesuai target yaitu 150 orang. Mekanisme WFH membawa fleksibilitas terhadap kegiatan tendik yang ingin mengembangkan kompetensinya ditambah dengan kemudahana akses dari lembaga-lembaga pelatihan yang melaksanakan pembelajaran daring dan sertifikasi daring.

### **8. Jumlah Dosen yang mengikuti inbound/outbound exchange**

Efek Pandemi Covid19 tidak membatasi pencapaian peningkatan jumlah dosen yang mengikuti kegiatan *inbound/outbound* exchange program. Pada tahun 2020 dari target 20 orang tercapai 39 orang dosen atau 195% yang mengikutu program tersebut.

### **9. Jumlah talent yang mengikuti pelatihan kepemimpinan**

Sampai akhir tahun capaian dari indikator pelatihan kepemimpinan sebanyak 74 orang atau 74% dari target sebanyak 100 orang. Pelatihan yang telah dilaksanakan yaitu pembekalan diklat kepemimpinan terhadap 57 orang sekretaris prodi dan 17 orang manajer dilingkungan unpad.



## Sasaran Strategis 2 : Meningkatnya relevansi dan integrasi pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat

Tabel 7 Target dan Capaian Indikator Kinerja Kegiatan Sasaran Strategis Meningkatnya relevansi dan integrasi pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat

No.	Indikator Kinerja	Target	Capaian	%
1	Persentase lulusan yang cepat bekerja atau menciptakan pekerjaan (%)*	70	88	126
2	Persentase Kepuasan Pengguna Lulusan (%)	70	73	104
3	Jumlah Program Studi yang menyelenggarakan PJJ/ <i>blended learning</i> (prodi)*	5	116	200
4	Persentase Lulusan S1/Vokasi yang bersertifikat kompetensi/profesi (%)	12	34	200
5	Jumlah perolehan medali emas di tingkat nasional/ internasional (medali emas)*	7	12	171
6	Persentase Mahasiswa Pascasarjana (%)	20	27	135
7	Jumlah mahasiswa yang mengikuti <i>Student Exchange</i> (orang)*	200	294	147
8	Jumlah mahasiswa yang mengikuti pelatihan <i>soft skills</i> (orang)	1.000	385	39
Rata-rata				140

Tabel 15 menunjukkan target dan capaian pada tahun 2020 untuk sasaran strategis 2 dengan indikator kinerja:

### 1. Persentase lulusan yang cepat bekerja atau menciptakan pekerjaan

Dari hasil penelusuran alumni (*Tracer Study*), diketahui bahwa persentase lulusan yang cepat bekerja atau menciptakan pekerjaan dari tahun ke tahun terus meningkat. Target lulusan yang langsung bekerja pada tahun 2020 adalah 70%, capaiannya melebihi target yaitu 88%. Potensi untuk mendapatkan data tracer cukup besar karena sejak tahun 2018 Unpad telah memiliki kantor *tracer study-career development centre* (TS-CDC) dan *mobile apps* khusus untuk menjangkau pendataan alumni secara optimal.

### 2. Persentase Kepuasan Pengguna Lulusan

Pada tahun 2020 dengan metode *tracer study* dilakukan survey terhadap perusahaan dan lembaga tempat bekerja alumni dengan indikator produktivitas, inovasi, kecakapan dan kesigapan menunjukkan bahwa 73% dari pimpinan perusahaan atau lembaga tempat alumni bekerja merasa puas atas indikator – indikator yang ditanyakan. Indikator ini tercapai melebihi target yang ditetapkan sebesar 70% dari yang ditetapkan pada tahun 2020.



### **3. Jumlah Program Studi yang menyelenggarakan PJJ/ *blended learning***

Transformasi mekanisme pembelajaran konvensional dan e-learning yang diakibatkan pandemik Covid19 serta program kampus merdeka mendorong percepatan program studi untuk menyelenggarakan program PJJ/*blended learning*. Tiap fakultas ditargetkan memiliki prodi yang melaksanakan program kampus merdeka hal ini mendorong prodi untuk menyelenggarakan prodi PJJ/*blended learning*. Dari 186 prodi aktif terdaftar di SIAT, terdapat 116 prodi yang melaksanakan program tersebut, capaian tersebut melebihi dari target yang ditetapkan yaitu 5 prodi.

### **4. Persentase Lulusan S1/Vokasi yang bersertifikat kompetensi/profesi**

Capaian Persentase Lulusan S1/Vokasi yang bersertifikat kompetensi/profesi pada tahun 2020 sebesar 34% melebihi dari target yang ditetapkan yaitu 12%. Peningkatan lulusan berkompotensi dalam proses pembelajaran, menjadi sangat penting untuk menjadi prioritas perhatian seluruh sivitas akademika terutama karena sangat beragamnya kualitas input calon mahasiswa. Lulusan perguruan tinggi saat ini tidak lagi cukup berbekal ijazah. Perguruan tinggi juga harus membekali lulusan dengan sertifikat kompetensi yang sesuai dengan standar dunia usaha dan dunia industri. Untuk itu, pemerintah melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan mencantumkan salah satu indikator kinerja programnya adalah jumlah lulusan yang memiliki kompetensi. Beberapa fakultas telah menghasilkan lulusan bersertifikat kompetensi profesi, yaitu Fakultas Kedokteran, Fakultas Keperawatan, Fakultas Kedokteran Gigi, Fakultas Farmasi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis (akuntan), Fakultas Pertanian Dalam upaya untuk meningkatkan lulusan yang memiliki sertifikat kompetensi, fakultas lain mulai merintis pendirian tempat uji kompetensi (TUK) dan mempersiapkan dosennya sebagai asesor.

Dalam hal penyiapan lulusan yang memiliki kompetensi dan kemampuan kerja, Unpad telah melakukan inovasi dan penguatan kurikulum di setiap program studi dengan kerangka pembelajaran transformatif. Selain itu, program peningkatan kapasitas mahasiswa dan lulusan juga dilakukan dalam bentuk sertifikasi dan pelatihan kompetensi yang dilegitimasi oleh lembaga profesi berstandar nasional.

### **5. Jumlah prestasi mahasiswa memperoleh medali emas di tingkat nasional/internasional**

Unpad memiliki perhatian khusus terhadap kegiatan kemahasiswaan yaitu dengan cara memudahkan penggunaan sarana dan prasarana kampus untuk kegiatan



kemahasiswaan. sesuai dengan minat dan bakat serta potensinya di bidang seni, olahraga, dan kelompok-kelompok studi lainnya. Kegiatan diluar ruang kelas telah menjadi bagian integral untuk menghasilkan manusia yang siap berkompetisi di era globalisasi. Dengan demikian mahasiswa atau lulusan dapat memiliki karakter unggul sesuai yang diharapkan.

Prestasi kegiatan kemahasiswaan di bidang penalaran dan minat diukur dengan perolehan penghargaan hasil kompetisi di tingkat nasional maupun tingkat internasional. Tahun 2020 target jumlah prestasi mahasiswa yang memperoleh medali emas tingkat nasional dan internasional adalah 7 prestasi, capaian yang diperoleh yaitu 12 prestasi.

#### **6. Persentase Mahasiswa Pascasarjana**

Untuk meningkatkan jumlah publikasi pada jurnal internasional yang menjadi salah satu indikator pencapaian kinerja, maka daya tampung program pascasarjana tahun 2020 ditingkatkan dengan target 20% dengan capaian melebihi dari target yaitu sebanyak 27%.

#### **7. Jumlah mahasiswa yang mengikuti *Student Exchange***

Tahun 2020 Program *student exchange* walaupun terhambat oleh Pandemi Covid19 tetapi pencapaian indikator melebihi target yang ditetapkan yaitu hanya tercapai 294 orang dari target 200 orang yang mengikuti program *student exchange*.

#### **8. Jumlah mahasiswa yang mengikuti pelatihan *softskill***

Pencapaian indikator kegiatan kemahasiswaan banyak terhambat oleh pandemi Covid19, hal tersebut dapat terlihat pada salah satu indikatornya yaitu mahasiswa yang mengikuti pelatihan *softskill*, dimana capaiannya hanya sebesar 34% atau 385 orang dari target 1000 orang mahasiswa yang ditetapkan pada tahun 2020.



**Sasaran Strategis 3:** Terwujudnya kemandirian melalui peningkatan nilai tambah hasil inovasi menggunakan kemitraan pentahelix

Tabel 8 Target dan Capaian Indikator Kinerja Kegiatan Sasaran Strategis Terwujudnya kemandirian melalui peningkatan nilai tambah hasil inovasi menggunakan kemitraan pentahelix

No.	Indikator Kinerja	Target	Capaian	%
1	Jumlah Publikasi pada Jurnal Internasional (judul artikel)*	1.100	1.116	101
2	Jumlah Gagasan yang menjadi produk kebijakan publik (peraturan pemerintah/peraturan daerah)*	5	6	120
3	Jumlah Inovasi Hasil Riset dengan TKT minimal 7 (judul)*	45	48	107
4	Jumlah Nilai Kontrak Riset Pusat Unggulan, Pusat Riset, atau Pusat Studi (milyar rupiah)*	35	17	49
5	Tingkat Maturitas KST (tingkat)	Pratama	Pratama	100
6	Jumlah Kegiatan Pengabdian pada Masyarakat (judul)	600	637	106
Rata-rata				97

Tabel 16 menunjukkan target dan capaian pada tahun 2020 untuk sasaran strategis 3 dengan indikator kinerja:

#### 1. Jumlah Publikasi pada Jurnal Internasional

Untuk mencapai target publikasi di jurnal internasional bereputasi, telah dilakukan berbagai kebijakan yang mengarah pada pencapaian target melalui beberapa skema hibah riset internal yaitu *Academic Leadership Grant (ALG)*, Riset Dosen Pemula Unggulan (RDPU), Riset Fundamental Unggulan (RFU), Riset Hilirisasi Produk Unggulan (RHPU), Riset Kompetensi Dosen Unpad (RKDU) dan Riset Kolaborasi Internasional Unpad (RKIU). Keenam skema ini dapat diikuti oleh seluruh peneliti di lingkungan Unpad dengan memperhatikan persyaratan yang diberikan. Pengajuan hibah riset internal Unpad dapat dilakukan oleh ketua peneliti dengan mengakses portal akun staf masing-masing peneliti.

Selain itu untuk mendukung peneliti yang akan memasukkan karya ilmiahnya ke jurnal internasional bereputasi, Unpad juga menanggung biaya publikasi pada jurnal internasional bagi peneliti yang publikasinya tidak dibiayai oleh hibah apapun, serta Unpad juga menawarkan bantuan layanan *proofreading* yang diberikan secara cuma-cuma bagi peneliti di lingkungan Unpad.

Target Jumlah publikasi di jurnal internasional terindeks scopus pada tahun 2020 adalah 1.100 artikel, dan capaiannya 1.116 artikel. Hasil ini tercapai karena banyaknya potensi jumlah riset yang didanai oleh hibah eksternal dan internal pada tahun 2020.



## 2. Jumlah Gagasan yang menjadi produk kebijakan publik

Peningkatan output riset masih terlihat tinggi dan tidak terpengaruh oleh pandemik. Hasil riset tersebut diharapkan dapat menjadi gagasan untuk dapat dimanfaatkan masyarakat. Terlihat dari capaian output yang diperoleh lebih tinggi dari target yang ditetapkan pada tahun 2020 yaitu 6 produk dari 5 produk yang ditargetkan.

## 3. Jumlah Inovasi Hasil Riset dengan TKT minimal 7

Pada tahun 2020, produk inovasi hasil riset dengan tingkat kesiapan teknologi 7 yang ditargetkan sebanyak 45 produk, capaiannya sudah melebihi dari target yaitu sebanyak 48 produk.

## 4. Jumlah Nilai Kontrak Riset Pusat Unggulan Ipteks

Pada tahun 2020, nilai kontrak riset pusat unggulan ditargetkan sebesar Rp 35 miliar dengan capaian sampai akhir tahun yaitu sebesar Rp 17 miliar atau sekitar 49 %, hal ini disebabkan kerjasama kemitraan terdampak Pandemi Covid19.

## 5. Tingkat Maturitas KST

Taman Sains dan Teknologi, di Unpad lebih dikenal dengan sebutan Kawasan Sains dan Teknologi (KST) merupakan bagian dari program Kemenristekdikti untuk hilirisasi produk riset dan inovasi. Pada tahun 2018, KST dibangun dengan konsep *green architecture* dan *green industry*. Pada tanggal 24 September 2019, KST diresmikan oleh Menristekdikti. Pada kesempatan tersebut juga dilakukan penandatanganan Nota Kesepahaman antara Unpad dengan mitra bisnis yang terdiri dari *PT Digital Truck* dan *BRI Microfinance* untuk kerja sama dalam bidang *smart Farming* berbasis riset untuk masyarakat di Kabupaten Sumedang.

Sejak tahun 2018 sampai dengan 2020 KST sudah menggelar beberapa aktivitas. Aktivitas tersebut di sokong oleh divisi pengelola KST antara lain **Oorange**, yang merupakan pusat inkubator bisnis milik Unpad. Selain sebagai kawasan yang menjadi penghubung Unpad dengan masyarakat luas melalui produk riset dan inovasi Unpad, KST juga merupakan tempat pembinaan UMKM binaan Unpad. Capaian tingkat maturitas KST tahun 2020 tercapai sesuai dengan target yaitu tingkat Pratama.

## 6. Jumlah Kegiatan Pengabdian pada Masyarakat

Pada tahun 2020 walaupun sedang dalam kondisi pandemi Covid-19 indikator jumlah kegiatan Pengabdian pada Masyarakat dapat tercapai bahkan melebihi dari target yaitu sebanyak 637 kegiatan pengabdian pada masyarakat dari target sebanyak 600 kegiatan



**Sasaran Strategis 4:** Meningkatnya kontribusi Unpad untuk daya saing Jawa Barat dan Indonesia yang memberikan dampak bagi kesejahteraan seluruh masyarakat

Tabel 9 Target dan Capaian Indikator Kinerja Kegiatan Sasaran Strategis Meningkatnya kontribusi Unpad untuk daya saing Jawa Barat dan Indonesia yang memberikan dampak bagi kesejahteraan seluruh masyarakat

No.	Indikator Kinerja	Target	Capaian	%
1	Jumlah riset yang menjawab isu pembangunan (judul)*	5	8	160
2	Jumlah pengabdian pada masyarakat yang menjawab isu pembangunan (judul)*	50	102	200
Rata-rata				180

Tabel 17 menunjukkan target dan capaian pada tahun 2020 untuk sasaran strategis 4 dengan indikator kinerja:

#### 1. Jumlah riset yang menjawab isu pembangunan

Hasil riset yang menjawab isu pembangunan diharapkan dapat membantu instansi dan lembaga terkait untuk mendapatkan alternatif usulan akademik terhadap peningkatan pembangunan secara nasional dan regional. Pada tahun 2020 Unpad menargetkan hasil riset yang menjawab isu pembangunan sebanyak 5 riset sedangkan capaiannya sebanyak 8 riset.

#### 2. Jumlah pengabdian pada masyarakat yang menjawab isu pembangunan

Selain riset, pengabdian pada masyarakatpun diarahkan pada isu isu pembangunan sehingga memacu peneliti untuk meningkatkan jumlah riset dan pengabdian ini. Hal ini dapat terlihat dari pencapaian indikator ini 2 kali lipat dari target yang ditetapkan. Adapun target 2020 sebanyak 50 hasil pengabdian masyarakat dengan capaian sampai akhir tahun 2020 sebanyak 102 hasil pengabdian pada masyarakat.

**Sasaran Strategis 5: Terwujudnya rekognisi global**

Tabel 10 Target dan Capaian Indikator Kinerja Kegiatan Sasaran Strategis Terwujudnya rekognisi global

No.	Indikator Kinerja	Target	Capaian	%
1	Peringkat QS WUR*	651-700	801	80
2	Peringkat THEs WUR*	<1000	<1000	100
3	Jumlah Prodi Terakreditasi Unggul (A) (prodi)*	130	127	98
4	Jumlah Prodi Terakreditasi Internasional (prodi)*	15	14	93
5	Jumlah Mahasiswa Asing (orang)	500	397	79
6	Jumlah Dosen Asing (orang)	55	147	200
7	Jumlah Jurnal Terindeks Global (jurnal)	1	15	0
8	Jumlah Sitasi (sitasi)*	11.000	14.205	129
Rata-rata				97

Tabel 18 menunjukkan target dan capaian pada tahun 2020 untuk sasaran strategis 5 dengan indikator kinerja:

**1. Ranking QS WUR**

Dalam Renstra 2015-2019, tahun 2015 Unpad berada pada posisi di atas ranking 700. Untuk pertama kalinya Unpad mencapai posisi peringkat 651-700 *QS World University Rankings* 2019 yang memosisikan Unpad pada peringkat 4 di tingkat nasional. Posisi Unpad dalam ranking dunia mengalami beberapa pergeseran, yaitu peringkat 751-800 pada *QS World University Rankings* 2020 dan 851-1000 pada *QS World University Rankings* 2021. Pergeseran ini diakibatkan adanya penyesuaian terhadap beberapa indikator berupa *academic reputation*, *employer reputation*, dan *international students*.

**2. Ranking THEs WUR**

Indikator kinerja pada reputasi akademik di tingkat global merupakan dampak dari resultan baiknya pengelolaan kelembagaan secara komprehensif. Pada tahun 2020 untuk pertama kalinya Unpad masuk dalam *Times Higher Education World University Ranking* (THEs WUR). Ranking THEs WUR merupakan indikator yang paling luas digunakan secara global yang ditentukan secara kuantitatif melalui parameter standar yang terukur.

**3. Jumlah Prodi Terakreditasi Unggul (A)**

Salah satu bentuk penilaian terhadap mutu dan kelayakan kualitas perguruan tinggi penyelenggara Pendidikan adalah akreditasi yang dilakukan oleh Lembaga independen yaitu Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN PT) dan Lembaga Akreditasi



Mandiri Perguruan Tinggi (LAM PT). Proses akreditasi akan menentukan status mutu suatu perguruan tinggi berdasarkan standar mutu yang telah ditetapkan. Adanya akreditasi institusi akan memberikan jaminan bahwa institusi penyelenggara yang telah terakreditasi sudah memenuhi standar mutu yang telah ditetapkan sehingga memberikan perlindungan bagi masyarakat dan mendorong program studi untuk melakukan perbaikan dan mempertahankan mutunya.

Target prodi terakreditasi unggul (A) tahun 2020 ditargetkan 130 Prodi, capaian yaitu 127 Prodi. Hal ini terjadi bukan hanya karena persentase prodi terakreditasi A belum maksimal, tetapi juga karena adanya penutupan prodi diploma yang sudah terakreditasi A sehingga proporsi jumlah prodi terakreditasi unggul menjadi penurunan.

#### **4. Jumlah Prodi Terakreditasi Internasional**

Pada tahun 2020, 14 prodi dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Padjadjaran memperoleh sertifikasi akreditasi internasional dari “The Alliance on Business Education and Scholarship for Tomorrow, a 21st Century Organization” atau ABEST21. Akreditasi ini mencerminkan kualitas pendidikan di FEB Unpad telah diakui secara internasional dan berkontribusi besar terhadap pencapaian target jumlah prodi internasional pada tahun 2020 yang ditargetkan 15 prodi terakreditasi internasional.

#### **5. Jumlah Mahasiswa Asing**

Efek Pandemi Covid19 menghambat pencapaian target jumlah mahasiswa asing pada tahun 2020. Adapun pada tahun 2020 ini ditargetkan 500 orang dan capaian hanya 397 Orang.

#### **6. Jumlah Dosen Asing**

Salah satu indikator untuk mengukur reputasi perguruan tinggi di tingkat internasional adalah *staff mobility*, yaitu sejauh mana mobilitas dosen asing yang mengajar diperguruan tinggi tersebut dan juga sebaliknya: sejauh mana dosen pada perguruan tinggi tersebut yang mengajar di luar negeri. Pada tahun 2020 jumlah dosen asing Unpad tercatat sebanyak 147 orang dari jumlah yang diargetkan sebanyak 55 orang, yang tersebar di beberapa fakultas yaitu: Fakultas Ekonomi dan Bisnis 4 orang, Fakultas Kedokteran 27 orang, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam 3 orang, Fakultas Kedokteran Gigi 3 orang, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik 9 orang, Fakultas Ilmu Budaya 2 orang, Fakultas Psikologi



2 orang, Fakultas Peternakan 2 orang, Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan 2 orang dan Fakultas Teknik Geologi 93 orang.

### **7. Jumlah Jurnal Terindeks Global**

Jurnal bereputasi terindeks global adalah jurnal yang terindeks oleh pemeringkat internasional yang diakui oleh Kementerian seperti *Web of Science* dan/atau *Scopus* serta mempunyai faktor dampak (*impact factor*) lebih besar dari 0 (nol) dari *ISI Web of Science (Thomson Reuters)* atau mempunyai faktor dampak (SJR) dari *SCImago Journal and Country Rank* paling rendah Q3 (quartile tiga).

Tahun 2020 Unpad menargetkan sebanyak 1 buah jurnal bereputasi terindeks global namun belum terealisasi karena proses indeksasi jurnal pada Lembaga pengindeks bereputasi mempunyai waktu proses pengajuan yang cukup panjang selama beberapa tahun, sehingga program internasionalisasi jurnal belum dapat dilihat hasilnya. Proses pengajuan indeksasi jurnal telah dilakukan oleh Fakultas Farmasi dan Fakultas Kedokteran Gigi, tetapi belum membuahkan hasil hingga akhir tahun.

### **8. Jumlah Sitasi (tiga tahun terakhir)**

Pada tahun 2020 target jumlah sitasi indeks 3 tahun terakhir sebanyak 11.000 dalam jurnal internasional terindeks Scopus. Capaian dari indikator ini telah melebihi target yaitu sebanyak 14.205. Hal ini tidak terlepas dari meningkatnya jumlah publikasi penelitian berkualitas tinggi yang terbit pada jurnal yang mempunyai faktor dampak atau terindeks lembaga bereputasi, yang menjadi luaran pada berbagai skema riset di Unpad. Ini menjadi bukti bahwa karya ilmiah dosen Unpad sudah banyak menjadi rujukan penulisan karya ilmiah pihak lain. Kenaikan jumlah sitasi ini merupakan perbaikan dari kualitas penelitian dan pergeseran publikasi internasional dari kuartil rendah ke kuartil yang lebih tinggi.

**Sasaran Strategis 6:** Terwujudnya tata kelola yang baik dan mendukung kemandirian

Tabel 11 Target dan Capaian Indikator Kinerja Kegiatan Sasaran Strategis : Terwujudnya tata kelola yang baik dan mendukung kemandirian

No.	Indikator Kinerja	Target	Capaian	%
1	Persentase Fasilitas Pendidikan yang <i>ter-standard</i> (%)	40	40	100
2	Persentase Dana Riset terhadap Total Pendapatan (%)	25	21	84
3	Persentase Dana Masyarakat terhadap total pendapatan (%)*	58	57	98
4	Pendapatan hasil usaha PTNBH (milyar rupiah)	20	20,5	103
5	Jumlah dana kerjasama Penelitian dan PPM (milyar rupiah)	170	88	73
6	<i>Endowment Fund</i> (milyar rupiah)	10	1,2	12
7	Persentase Kinerja Reformasi Birokrasi (%)	80	84	105
8	Akreditasi Institusi*	A	A	100
9	Opini Penilaian Laporan Keuangan oleh Auditor Publik*	WTP	WTP	100
Rata-rata				86

Tabel 19 menunjukkan target dan capaian pada tahun 2020 untuk sasaran strategis 6 dengan indikator kinerja:

**1. Persentase Fasilitas Pendidikan yang *ter-standard***

Hampir seluruh fasilitas pendidikan dilingkungan unpad sudah terstandar terutama ruang perkuliahan. Namun masih terdapat fasilitas lain yang belum terpenuhi yang akan kemudian secara bertahap pada tahun berikutnya seluruh fasilitas pendidikan dapat terstandarkan. Adapun indikator ini pada tahun 2020 sudah mencapai target yaitu sebesar 40%.

**2. Persentase Dana Riset terhadap Total Pendapatan**

Penerimaan dana riset tahun 2020 sebesar 204 Miliar atau 17%, yang terdiri dari biaya riset internal, hibah riset pihak ketiga dan kerjasama penelitian dengan total pendapatan sebesar 1,184miliar.

**3. Persentase Dana Masyarakat terhadap total pendapatan**

Persentase dana masyarakat atau dana Non APBN pada akhir tahun 2020 capaiannya sebesar 59% dari total pendapatan, yang terdiri dari Biaya Pendidikan, Hasil Usaha PTNBH, pengelolaan kekayaan PTNBH, dana kerjasama serta hibah APBD. Pendapatan Non APBN sebesar 701 miliar dari total pendapatan sebesar 1,184miliar.



#### 4. Pendapatan hasil usaha PTNBH

Pendapatan hasil usaha pada tahun 2020 ditargetkan sebesar 16 miliar, capaian sampai akhir tahun sebesar 25 miliar, hasil tersebut melebihi dari target yang ditetapkan atau sekitar 153%.

#### 5. Jumlah dana kerjasama Penelitian dan PPM

Jumlah dana kerjasama penelitian dan PPM yang diperoleh Unpad pada akhir tahun 2020 sebesar 116 miliar atau 95,5% dari target yang ditetapkan sebesar 121 miliar .

#### 6. Endowment Fund

Pengelolaan *Endowment Fund* atau dana abadi pada tahun 2020 ditargetkan sebesar 10 miliar, capaian pada akhir tahun 2020 sebesar 1,2 Milyar.

#### 7. Persentase Kinerja Reformasi Birokrasi

Penilaian kinerja reformasi birokrasi pada akhir tahun 2020 adalah 84% dari , melebihi dari yg ditargetkan yaitu 80%.

#### 8. Akreditasi Institusi

Dalam rencana kerja pada tahun 2020, target akreditasi institusi adalah predikat Unggul (A). Capaian akreditasi institusi yang diperoleh pada tanggal 19 Desember 2018 adalah unggul (A), berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN PT) Nomor 408/SK/BAN-PT/Akred/PT/I/2018 tentang Nilai dan Peringkat Akreditasi Institusi Perguruan Tinggi (AIPT) yang berlaku untuk 5 tahun ke depan (mulai 19 Desember 2018 sampai dengan 19 Desember 2023). Dari segi penilaian kuantitatif terdapat peningkatan skor total hasil evaluasi dari AIPT tersebut dimana sebelumnya nilai yang diraih adalah 365 (peringkat A = sangat baik) dan hasil akreditasi saat ini Unpad memperoleh nilai 375. Peraihan akreditasi A ini secara point meningkat dari periode sebelumnya (**Gambar 5**). Ini karena penguatan tata kelola unit kerja, proses bisnis, dan *continuous Quality Improvement*.



Gambar 3 Sertifikat Akreditasi Unpad dari BAN-PT Tahun 2018

## 9. Opini Penilaian Laporan Keuangan oleh Auditor Publik

Laporan Keuangan Unpad disusun sebagai wujud akuntabilitas dan transparansi pengelolaan keuangan kepada para pemangku kepentingan, dengan prinsip efisien dan efektif atas dana yang digunakan untuk menunjang kegiatan tridharma PT sesuai dengan perencanaan yang telah ditetapkan.

Laporan keuangan Unpad hasil audit oleh kantor akuntan publik (KAP) dalam lima tahun terakhir berturut-turut memperoleh opini wajar tanpa pengecualian (WTP), hal ini menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan Unpad sudah patuh terhadap perundang undangan yang berlaku. Capaian Opini Laporan keuangan pada tahun 2020 adalah capaian opini laporan keuangan Unpad tahun 2019 yang mendapat opini WTP.



## 2. Capaian Kinerja (Kontrak Rektor dengan Dirjen Pendidikan Tinggi)

**Sasaran Strategis 1** : Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi

Tabel 12 Target dan Capaian Indikator Kinerja Kegiatan Sasaran Strategis Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi

No	Indikator Kinerja	Target	Capaian	%
1	Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB	BB	BB	100
2	Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	80	92,31	115
Rata-rata				108

Tabel 20 menunjukkan target dan capaian pada tahun 2020 untuk sasaran strategis 1, dimana rata-rata capaiannya 108%, dengan indikator kinerja sebagai berikut:

### 1. Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB

Pada tahun 2020 Universitas Padjadjaran dalam indikator penilaian terhadap predikat SAKIP mendapatkan nilai BB, capaian dari indikator ini sesuai target yang ditetapkan.

### 2. Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80%

Tahun 2020 untuk indikator rata-rata nilai kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Universitas Padjadjaran mendapatkan nilai 92,31 dari target yaitu minimal 80, capaian ini melebihi dari target yang kinerja yang ditetapkan atau 115%.

**Sasaran Strategis 2** : Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi

Tabel 13 Target dan Capaian Indikator Kinerja Kegiatan Sasaran Strategis Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi

No	Indikator Kinerja	Target	Capaian	%
3	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	80	80	100
4	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	30	7	23
Rata-rata				62



Tabel 21 menunjukkan target dan capaian pada tahun 2020 untuk sasaran strategis 2 dengan indikator kinerja sebagai berikut:

**1. Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta**

Persentase lulusan S1 dan D4 yang berhasil mendapatkan pekerjaan merupakan indikator dari keberhasilan unpad dalam mencetak lulusan yang dapat diterima oleh masyarakat dan industri adapun pada tahun 2020 terdapat 6216 orang lulusan dengan 1247 orang diantaranya telah mendapatkan pekerjaan, 299 orang melanjutkan studi ke jenjang lebih tinggi, dan 1120 orang menjadi wirausahawan. Indikator Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta sebesar 80%.

**2. Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional**

Total lulusan berprestasi sebanyak 123 orang, sementara untuk lulusan yang mengambil 20 sks diluar kampus pada tahun 2020 capaiannya masih jauh dari target yaitu 7% atau rata-rata 23% dari jumlah lulusan. Diharapkan untuk tahun berikutnya target dari indikator ini capaiannya akan lebih baik lagi dikarenakan dengan Program Kampus Merdeka Universitas Padjadjaran telah menjalian kerjasama dengan perguruan tinggi lain, terutama mahasiswa yang mengambil sks diluar kampus.

**Sasaran Strategis 3 : Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi**

Tabel 14 Target dan Capaian Indikator Kinerja Kegiatan Sasaran Strategis Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

No	Indikator Kinerja	Target	Capaian	%
5	Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima)	20	22	111
6	Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja	40	47	118
7	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	52	52	100
Rata-rata				110

Tabel 22 menunjukkan target dan capaian pada tahun 2020 untuk sasaran strategis 3 dengan indikator kinerja sebagai berikut:

**1. Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima)**

Dosen yang mengampu di program studi medikal kompleks mendominasi dosen yang menjadi praktisi di industri selain menjadi praktisi dosen dosen tersebut melakukan pembinaan dan kaderisasi terhadap mahasiswa sebagai calon peneliti jumlah dosen fakultas kedokteran, kedokteran gigi, keperawatan, dan farmasi yang menjadi praktisi total berjumlah 754 orang dari total jumlah keseluruhan dosen sebanyak 2090 orang, atau 22%.

**2. Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja**

Secara kumulatif dosen yang telah bergelar doktor atau memiliki jenjang pendidikan S3 pada tahun 2020 sebanyak 982 orang dan diantaranya telah memiliki sertifikat kompetensi sesuai bidang keahliannya dari total jumlah dosen secara keseluruhan yaitu 2090 atau 47%.



### 3. Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen

Luaran penelitian yang telah mendapatkan rekognisi secara internasional dinilai dari luaran yang telah terindeks scopus berjumlah 478 jurnal. 7 publikasi diantaranya memiliki tingkat kesiapan teknologi setara 7, dan TKT 9 berjumlah 6 produk.

#### Sasaran Strategis 4: Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

Tabel 15 Target dan Capaian Indikator Kinerja Kegiatan Sasaran Strategis Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

No	Indikator Kinerja	Target	Capaian	%
8	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	50	57	114
9	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	35	27	78
10	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	5	9	182
<b>Rata-rata</b>				<b>125</b>

Tabel 23 menunjukkan target dan capaian pada tahun 2020 untuk sasaran strategis 4 dengan indikator kinerja sebagai berikut:

#### 1. Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra

Selama ini unpad telah melakukan kerjasama penelitian dengan berbagai instansi, lembaga, maupun badan usaha baik pada lingkup nasional maupun internasional. Hingga saat ini nilai kerjasama secara total 88 Milyar dengan target 50% prodi dari total 73 prodi pada jenjang S1 yang terlibat dalam pengelolaan kerjasama tersebut, capaiannya yaitu 57% prodi.

#### 2. Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (*team-based project*) sebagai sebagian bobot evaluasi

Total mata kuliah terdaftar pada tahun ajaran 2019-semester 2 dan 2020-semester 1 sebanyak 25.849 mata kuliah, 3.154 mata kuliah diantaranya merupakan mata kuliah bersifat *case method* dan *project*. Pengidatifikasian mendetail tentang mata kriteria mata



kuliah ini akan kemudian dilaporkan pada laporan capaian pembelajaran sehingga laporan dari indikator ini lebih komperhensif, sementara data yang digunakan baru menggunakan evaluasi capaian pembelajaran pada 2019-semester 2. Dari indikator tersebut dari target yang ditetapkan 35% mata kuliah yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus, capaiannya hanya sebesar 27%.

### **3. Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah**

Pada tahun 2020 terdapat 15 program studi yang terakreditasi internasional diantaranya Akuntansi, Manajemen, Ekonomi Pembangunan, Ekonomi Islam, dan Bisnis Digital, dimana program studi tersebut terhimpun di fakultas ekonomi dan bisnis. Diharapkan pada tahun-tahun selanjutnya program studi pada 16 fakultas dan sekolah yang ada di Universitas Padjadjaran dapat melakukan akreditasi internasional. Dari indikator ini ditargetkan hanya 5%, tetapi capainnya melebihi target yaitu 9%.

## **B. Realisasi Anggaran**

Merujuk pada Peraturan Pemerintah Nomor 26 Tahun 2015 tentang Bentuk dan Mekanisme Pendanaan PTNBH secara keseluruhan sumber-sumber pembiayaan Universitas Padjadjaran meliputi pembiayaan yang berasal dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) berupa gaji dan tunjangan PNS dan Bantuan Pendanaan Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (BPPTNBH), serta yang berasal dari Selain APBN. yang meliputi dana masyarakat, biaya pendidikan, pengelolaan dana abadi, usaha PTNBH, kerja sama Tridharma Perguruan Tinggi, pengelolaan kekayaan PTNBH, APBD dan pinjaman.

Anggaran Pendapatan Unpad Tahun 2020 yang dikelompokkan berdasarkan sumber dana APBN dan non-APBN dapat dilihat pada tabel berikut ini :



Tabel 16 Rencana dan Realisasi Pendapatan Tahun 2020

SUMBER DANA		TARGET	REALISASI	%
<b>A. APBN</b>		<b>504.542.587.200</b>	<b>483.377.674.063</b>	<b>95,8%</b>
	Gaji dan Tunjangan PNS (001)	345.658.898.000	324.515.450.309	93,9%
	BPPTNBH	123.071.286.000	123.071.288.074	100,0%
	Alokasi Pendanaan selain Setjen Kemenristekdikti	550.000.000	-	0,0%
	Pinjaman	-	-	
	Alokasi Pendanaan dari K/L Lain	35.262.403.200	35.790.935.680	101,5%
<b>B. SELAIN APBN</b>		<b>632.056.361.933</b>	<b>701.237.090.308</b>	<b>110,9%</b>
	Dana Masyarakat	19.973.360.000	25.882.467.125	129,6%
	Biaya Pendidikan	440.227.796.964	492.805.790.892	111,9%
	Pengelolaan Dana Abadi	18.000.000	-	0,0%
	Usaha PTN BH	16.604.379.772	25.411.500.365	153,0%
	Kerja sama Tridharma Perguruan Tinggi	121.499.779.149	116.058.713.527	95,5%
	Pengelolaan Kekayaan PTN BH	725.906.535	14.871.478.886	2048,7%
	APBD	33.007.139.513	26.207.139.513	79,4%
	Pinjaman	-	-	
	Saldo Kas	-	-	
<b>TOTAL</b>		<b>1.136.598.949.133</b>	<b>1.184.614.764.371</b>	<b>104,2%</b>

Berdasarkan data dari Direktorat Keuangan dan Treasuri (*unaudited*) pada bulan Desember 2020, secara keseluruhan capaian pendapatan Unpad tahun 2020 dari APBN dan Selain APBN adalah sebesar 104,2% dari target pendapatan. Capaian pendapatan dari sumber Selain APBN mencapai 110,9% dari target, naik dari realisasi pendapatan tahun 2019 yang hanya mencapai 90%. Pendapatan dari usaha PTNBH mencapai 153% dari target, naik dari tahun 2019 yang mencapai 2%. Pendapatan dari pengelolaan kekayaan PTNBH jauh melebihi target mencapai 2048,7%, pada tahun 2019 hanya mencapai 422% dari target. Pendapatan dari usaha PTNBH masih perlu ditingkatkan agar kemandirian finansial Unpad sebagai PTNBH dapat segera terwujud. Pendapatan dari hibah Pemrov mencapai Rp 26 milyar atau 79,4% dari target. Hibah tersebut antara lain diperoleh dari Pemrov Jawa Barat



untuk PSDKU Pangandaran sebesar Rp 20 milyar dan Penanganan Covid-19 sebesar Rp 6.207.139.513.

Realisasi belanja Unpad pada tahun 2020 dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 17 Rencana dan Realisasi Belanja Tahun 2020**

No	Uraian	Rencana	Realisasi Belanja
<b>A</b>	<b>APBN</b>	<b>504.542.587.200</b>	<b>482.614.738.958</b>
	<b>a.</b> Gaji dan Tunjangan PNS	345.658.898.000	324.515.450.309
	<b>b.</b> BPPTNBH Setjen dan alokasi Pendanaan Selain Setjen	158.883.689.200	158.099.288.649
	<b>BIAYA OPERASIONAL</b>		
	Biaya pendidikan, penelitian, pengabdian pada masyarakat dan manajemen	109.242.999.200	108.466.083.835
	<b>BIAYA DOSEN</b>		
	Gaji dan honorarium, uang makan Dosen non PNS	10.365.320.000	10.365.314.350
	<b>BIAYA KEPENDIDIKAN</b>		
	Gaji dan honorarium, uang makan Tenaga Kependidikan	35.275.370.000	35.275.364.901
	<b>PENGEMBANGAN</b>	4.000.000.000	3.992.525.563
<b>B</b>	<b>Selain APBN</b>	<b>632.056.361.933</b>	<b>611.189.016.738</b>
	<b>BIAYA OPERASIONAL</b>		
	Biaya pendidikan, penelitian, pengabdian pada masyarakat dan manajemen	271.531.211.933	281.547.139.018
	<b>BIAYA DOSEN</b>		
	Gaji dan honorarium, uang makan Dosen non PNS	738.000.000	680.283.633
	<b>BIAYA KEPENDIDIKAN</b>		
	Gaji dan honorarium, uang makan Tenaga Kependidikan	590.400.000	382.271.683
	<b>INVESTASI</b>	61.516.000.000	22.992.256.532
	<b>PENGEMBANGAN</b>	7.680.750.000	6.194.148.613
	<b>REMUNERASI</b>	290.000.000.000	299.392.917.259
	<b>Jumlah Belanja APBN dan Selain APBN</b>	<b>1.136.598.949.133</b>	<b>1.093.803.755.696</b>

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa total belanja Unpad pada tahun 2020 mencapai Rp 1.093.803.755.696 atau 92% dari realisasi pendapatan. Daya serap sumber dana APBN mencapai 99,8% dari realisasi pendapatan sama dengan daya serap sumber dana selain APBN yang juga mencapai 87,2% dari realisasi pendapatannya.

### C. Penghargaan yang diraih Unpad pada tahun 2020

Sepanjang tahun 2020 dosen, tenaga kependidikan dan institusi Unpad sendiri berhasil meraih beberapa penghargaan dari berbagai bidang.

1. Dua Dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Padjadjaran Ida Widianingsih, M.A., PhD, dan Binahayati Rusyidi, PhD, memperoleh hibah riset internasional dari The Australia-

Indonesia Institute untuk penelitian terkait peran perempuan di masa pandemi Covid-19. Hibah riset dari Australia-Indonesia Institute, Department of Foreign Affairs and Trade, Australia ini diperoleh melalui skema kemitraan dengan



Flinders University, Australia. Dengan kemitraan ini, Ida dan Titi bergabung dengan dua peneliti dari Flinders University, yaitu Dr. Helen McLaren sebagai ketua tim riset serta Assoc. Prof. Cassandra Star.

2. Universitas Padjadjaran meraih dua penghargaan pada ajang Anugerah Humas Dikti (AHD) 2020 yang digelar Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi (Ditjen Dikti) Kemendikbud RI. Dua penghargaan yang diraih Unpad adalah terbaik 2 kategori

majalah kelompok PTN Badan Hukum serta harapan 2 untuk kategori konferensi pers dan siaran pers kelompok PTN Badan Hukum. Penghargaan disampaikan secara virtual oleh Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi RI Prof. Ir. Nizam, PhD, kepada Wakil Rektor Bidang Perencanaan dan



Organisasi Unpad Prof. Yanyan Mochamad Yani, PhD. Untuk kategori majalah, Ditjen Dikti menilai produk buletin digital *Gentra* edisi khusus Covid-19 yang terbit pada

Juni 2020 lalu. *Gentra* edisi khusus Covid-19 menyajikan liputan khusus mengenai upaya Unpad dalam melakukan penanganan pandemi Covid-19, khususnya di lingkungan kampus. Produk *Gentra* ini dikelola langsung oleh Kantor Komunikasi Publik atau KKP Unpad. Sementara pada kategori konferensi pers dan siaran pers, KKP Unpad menyajikan beragam aktivitas yang dilakukan di bidang pelayanan kepada wartawan selama pandemi Covid-19. Meski pelayanan informasi ke media terhabat oleh pandemi, KKP Unpad tetap berupaya menyampaikan informasi secara akurat dan lugas.

3. Guru Besar Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Padjadjaran Prof. Dian Masyita, PhD, pada tahun ini kembali mendapat penghargaan dari lembaga analisis keuangan asal Inggris, Cambridge IFA. Prof. Dian Masyita masuk sebagai satu di antara 5 besar perempuan yang memiliki pengaruh di bidang bisnis dan keuangan islam di dunia. Penghargaan “The Top Most Influential Women in Islamic Business & Finance” ini merupakan yang ketiga kalinya yang diterima Prof. Dian Masyita. Sebelumnya, Prof. Dian memperoleh penghargaan serupa pada 2018 dan 2019.



4. Dua dosen Kimia Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Padjadjaran berhasil mendapat hibah program World Class Professor (WCP)



Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi (Ditjen Dikti) Kemendikbud RI tahun 2020. Dua dosen tersebut antara lain Rani Maharani, PhD, dan Dr. Desi Harneti Putri Huspa, M.Si. Keduanya berhasil memperoleh hibah WCP tahun 2020 dan

difasilitasi untuk mendapat mentor dari profesor terbaik asal Jepang. Rani Maharani memperoleh hibah WCP untuk risetnya terkait sintesis peptida dengan judul riset “Synthesis of Antimicrobial Cyclotetrapeptide and Analogues Through a Combination

of Solid- and Solution-phase Methods”. Atas fasilitasi hibah tersebut, riset ini bekerja sama dengan Osaka University, Jepang.

5. Tiga dosen Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Padjadjaran meraih hibah internasional dari Archipelagic and Island States Forum atau “AIS Joint Research Program”.

Tiga dosen FPIK Unpad tersebut antara lain Dosen Prodi Ilmu Kelautan Noir Primadona Purba, M.Si., dan dua Dosen



Prodi Perikanan Alexander M.A. Khan, PhD, dan Ibnu Faizal, M.T. Noir dan tim mengangkat riset berjudul “Development of Ocean Instrument and Data Portal for Archipelagic and Island States”.

Proposal riset yang diajukan Noir dan tim FPIK Unpad berhasil menyisihkan 26 proposal lain yang masuk. Hibah senilai 30.000 USD ini akan diberikan untuk menunjang kegiatan riset selama 1 tahun. Riset ini sendiri bekerja sama dengan University of Philippines Marine Science Institute, serta menggandeng sejumlah mitra lainnya, yaitu Mocean Institute, Komitmen Research Group dan PT. Robo Marine Indonesia.

6. Universitas Padjadjaran meraih peringkat tiga sebagai Perguruan Tinggi Negeri kategori “Informatif” pada Anugerah Keterbukaan Informasi Publik Tahun 2020 yang digelar Komisi Informasi Pusat RI. Unpad meraih poin sebesar 94,03



dan berhasil menempati peringkat ketiga setelah Universitas Gadjah Mada pada peringkat pertama dan Universitas Brawijaya pada peringkat kedua. Tahun ini, Unpad berhasil masuk kategori “Informatif” setelah sebelumnya berada pada kategori “Menuju Informatif” di 2019.



7. Fakultas Hukum Universitas Padjadjaran mendapat penghargaan dari Mahkamah Konstitusi RI sebagai perguruan tinggi pengelola *video conference* terbaik kedua di Indonesia pada 2020. FH Unpad bersama 41 perguruan tinggi negeri di Indonesia mendapat fasilitas *video conference* dari Mahkamah Konstitusi RI. Fasilitas ini merupakan satu di antara bentuk kerja sama antara Mahkamah Konstitusi RI dan Fakultas Hukum di seluruh Indonesia, termasuk FH Unpad.



8. Universitas Padjadjaran menjadi kampus terbaik dalam produktivitas menghasilkan artikel ilmiah berkualitas tinggi pada bidang umum serta bidang kesehatan dan obat berdasarkan penilaian yang dilakukan Kementerian Riset dan Teknologi/Badan Riset dan Inovasi Nasional RI. Pada ajang Anugerah Hak Kekayaan Intelektual Produktif dan Berkualitas 2020, Unpad meraih peringkat kelima sebagai “Institusi Produktif Menghasilkan Artikel Berkualitas Tinggi dalam Bidang Umum (Non-kesehatan dan Obat)”, serta peringkat keempat sebagai “Institusi Produktif Menghasilkan Artikel Berkualitas Tinggi dalam Bidang Kesehatan dan Obat”.



9. Rumpun ilmu kesehatan dan teknik/teknologi Universitas Padjadjaran masuk ke dalam lima besar perguruan tinggi terbaik versi The Times Higher Education atau THE World University Rankings by Subject 2021. Ini menunjukkan bahwa bidang ilmu di Unpad sudah diakui oleh tingkat internasional. Pemingkatan THE WUR by Subject 2021 didasarkan atas penilaian sejumlah indikator, antara lain sitasi, pendapatan industri, pandangan internasional, riset, dan



pengajaran. Dari penilaian tersebut bidang ilmu kesehatan berada pada peringkat 601+ dunia, sedangkan bidang ilmu teknik berada pada peringkat 801-1000.

Secara nasional, rumpun ilmu kesehatan Unpad berada pada peringkat 4, setelah Universitas Indonesia, Universitas Brawijaya, dan Universitas Gadjah Mada. Namun, jika dilihat berdasarkan skor setiap indikator, Unpad memiliki nilai yang baik.

Pada indikator pengajaran, Unpad berada pada peringkat 3 nasional dengan perolehan skor 31,5 setelah UI dan UGM. Pada indikator pendapatan industri, Unpad memiliki skor 43.0 dengan peringkat ketiga nasional setelah UI dan UGM.

10. Program Studi Magister Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Padjadjaran meraih penghargaan “Indonesia Digital Popular Brand Award 2020” sebagai salah satu penyelenggara pendidikan Magister Manajemen terbaik di Indonesia. Indonesia Digital Popular Brand Award (IDPBA) diselenggarakan oleh oleh Infobrand, TransCo, dan IMFocus Digimarketing Consultant sebagai apresiasi kepada sejumlah *brand* ternama di Indonesia yang telah sukses membangun popularitas serta meningkatkan aktivitas *brand*-nya melalui media digital.

Sejumlah *brand* ternama berhasil meraih penghargaan tersebut. Penilaian dilakukan berdasarkan tiga parameter, yaitu *Search Engine Based*, *Social Media Based*, dan *Website Based*. Di tahun ini, IDPBA memasukkan kategori khusus (*Special*



*Category*) yang diperuntukkan kepada perguruan tinggi di Indonesia, khususnya program Magister Manajemen. Untuk *Special Category*, Magister Manajemen Unpad berhasil meraih penghargaan tersebut bersama sejumlah perguruan tinggi penyelenggara Magister

Manajemen lain, yaitu Universitas Airlangga, Universitas Andalas, Universitas Indonesia, Universitas Brawijaya, Universitas Diponegoro, dan Institut Teknologi Bandung.





14. Dua dosen Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan (FPIK) Universitas Padjadjaran Fittrie Meyllianawaty Pratiwy, Ph.D. dan Ibnu Faizal, M.T mendapatkan apresiasi sebagai penyaji terbaik (*The Best Presenter*) pada “The 1st International Conference Fisheries and Marine”



yang diselenggarakan oleh Fakultas Perikanan dan Kelautan Universitas Khairun pada 13 -15 Juli 2020. Seminar Internasional ini diikuti sebanyak 85 peserta yang berasal dari beberapa negara, seperti: Amerika Serikat, Portugal, Brunei Darusalam, serta Malaysia. Seminar ini dibagi ke dalam lima ruangan keilmuan: oseanografi, akuakultur, perikanan tangkap, bioteknologi, dan manajemen pesisir.

15. Guru Besar Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Padjadjaran Prof. Nury Effendi, M.A., PhD, ditetapkan sebagai salah satu anggota Badan Supervisi Bank Indonesia (BSBI) periode 2020-2023 oleh DPR RI. Penetapan tersebut dilakukan dalam Rapat



Pariwisata DPR RI ke-16 Masa Persidangan IV Tahun Sidang 2019/2020 di Jakarta. Prof. Nury terpilih sebagai anggota BSBI bersama 4 ahli lainnya, antara lain M Edhie Purnawan (akademisi Fakultas Ekonomika dan Bisnis UGM), R. Nunung Nuryartono (Guru

Besar Fakultas Ekonomi dan Manajemen IPB ), Muhammad Nawir Messi (Anggota KPPU), Mohammad Khusaini (akademisi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya).

16. Sejumlah peneliti Universitas Padjadjaran masuk ke dalam 200 peneliti terbaik Indonesia berdasarkan Indeks Sains dan Teknologi/Science and Technology Index (Sinta) Kementerian Riset dan Teknologi/Badan Riset dan Inovasi Nasional RI.



Peneliti tersebut antara lain: Bacht Alisjahbana, dr., Sp.PD-KPTI, PhD (FK), Ahmad Faried, MD., Sp.BS(K), PhD (FK), Prof. Dr. Ida Parwati, dr., Sp.PK(K), PhD (FK), Prof. Rovina Ruslami, PhD (FK), Ahmad Agil, dr., Sp.U., (FK), Dr. Edhyana Kusumastuti Sahiratmadja (FK), dan Prof. Dr. Unang Supratman, M.S., (FMIPA).

17. Universitas Padjadjaran mencapai peningkatan peringkat signifikan dalam penilaian The Times Higher Education atau THE Impact Rankings 2020 dengan berada di peringkat 101-200 dunia atau peringkat ke-4 secara nasional. Pada tahun sebelumnya, Unpad berada di peringkat 301+ dunia atau ke-6 secara nasional.
18. Guru Besar Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Prof. Unang Supratman, M.Si., PhD, menerima penghargaan Himpunan Kimia Indonesia Capaian Sepanjang Waktu (HKI Lifetime Achievement Award) 2020 dalam bidang Kimia Organik dari Himpunan Kimia Indonesia (HKI) Divisi Kimia Organik. Penghargaan didasarkan atas jasa Prof. Unang dalam memajukan kimia organik di Indonesia.

#### **D. Prestasi Mahasiswa**

Sepanjang tahun 2020 banyak prestasi mahasiswa Unpad yang berhasil diperoleh baik dari kompetisi tingkat nasional maupun internasional, prestasi mahasiswa Unpad pada kegiatan-kegiatan tersebut, adalah :

##### **1. Redfox National Championship XVII di Lapangan Softball Lodaya Bandung, 6-18 Januari 2020**

Tim putra dan putri Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Baseball dan Softball (UBSU) Universitas Padjadjaran berhasil menyanding gelar Juara I

Pada kejuaraan tersebut, tim putra Unpad berhasil mengalahkan tim Universitas Islam Bandung dengan skor 7-1. Sementara tim putri Unpad berhasil mengalahkan tim Universitas Pendidikan Indonesia dengan skor 13-7.

##### **2. Pekan Integrasi Nasional Resimen Mahasiswa Indonesia “Yudha Manunggal Chakti” (Pasinas YMC) 2020 di Universitas Muslim Indonesia, Makassar, Sulawesi Selatan, 20 – 25 Februari 2020.**



Resimen Mahasiswa Batalyon II Universitas Padjadjaran meraih empat gelar juara dalam ajang tersebut. Pasinas YMC merupakan ajang silaturahmi antar Menwa se-Indonesia yang digelar setiap 2 tahun sekali. Kegiatan ini memiliki berbagai lomba unjuk ketangkasan dan kemampuan setiap anggota Menwa, antara lain lomba esai, lari estafet, menembak, halang rintang, dan napak tilas. Pada tahun ini, sebanyak 17 tim dari berbagai perguruan tinggi mengikuti lomba tersebut.

**3. Tirtayasa National Paper Competition (2020) di Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, Cilegon, 7 -10 Februari 2020.**

Tiga mahasiswa Ilmu Kelautan Universitas Padjadjaran, Zaki Ali Fahrezi, Saeful Anwar, dan Bram Nthanael meraih dua juara di acara tersebut. Tirtayasa National Paper Competition merupakan gelaran kompetisi Karya Tulis Ilmiah (KTI) tingkat nasional berbasis inovasi teknologi. Kegiatan ini diselenggarakan setiap tahun di Universitas Sultan Ageng Tirtayasa. Pada tahun ini, kegiatan mengangkat tema “Pengembangan Riset & Teknologi Untuk Memantapkan Revolusi Industri 4.0 di Indonesia”.

**4. Kompetisi Peradilan Semu Internasional Phillip C. Jessup 2020 dan “National Moot Court Competition Als Piala Mahkamah Agung XXIII”.**

Mahasiswa Fakultas Hukum Universitas Padjadjaran berhasil meraih juara pada dua kompetisi tingkat nasional, Februari 2020.

**5. *The 17<sup>th</sup> Annual Willem C. Vis (East) International Commercial Arbitration Moot*, 22-29 Maret 2020.**

Mahasiswa Fakultas Hukum Universitas Padjadjaran kembali menorehkan prestasi meski di tengah pandemi Coronavirus (COVID-19). Kali ini tim FH Unpad berhasil mendapatkan “Honorable Mention Award For The Respondent Memorandum” di ajang Ajang *The 17<sup>th</sup> Annual Willem C. Vis (East) International Commercial Arbitration Moot* merupakan kompetisi tahunan peradilan semu internasional di bidang transaksi dagang internasional.

**6. Lomba Esai Inovatif “Student at Home Challenge (SHC) IPB 2020” yang digelar IPB University**

Dua mahasiswa Kimia Universitas Padjadjaran, Annisa Luthfiah dan Muhamad Diki Permana, berhasil meraih juara kedua. Dalam lomba itu, keduanya mengajukan esai berjudul “Optimalisasi Alat Pelindung Diri (APD) Medis Menggunakan Nanopartikel Sebagai ‘Self-Cleaning’ dan Antiviral”.



**7. Lomba Karya Tulis Ilmiah (LKTI) “Permira” 2020 yang diselenggarakan oleh Perhimpunan Mahasiswa Indonesia di Rusia, 28 Mei 2020.**

Tim Isthmus Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Padjadjaran berhasil meraih juara pada Lomba karya tulis ilmiah ini memanfaatkan platform *Google Meet* sebagai media presentasi.

**8. “The Philip C. Jessup International Law Moot Court Competition” yang digelar Februari hingga April 2020.**

Tim Fakultas Hukum Universitas Padjadjaran meraih sejumlah penghargaan dalam ajang ini, kompetisi ini terdiri dari ronde nasional dan internasional.

**9. Kompetisi Nasional MIPA (KNMIPA) yang diselenggarakan oleh Kemendikbud RI, 7-9 September 2020**

Mahasiswa Kimia Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Unpad (FMIPA) Muhamad Diki Permana meraih medali perak pada kompetisi ini

**10. Musabaqah Tilawatil Quran (MTQ) Provinsi Jawa Barat**

Mahasiswa Sastra Arab Fakultas Ilmu Budaya (FIB) Universitas Padjadjaran Fahmi Ahmad Fauzi meraih Juara I Murottal Qiraat Sab’ah Remaja Putra pada kompetisi tersebut.

**11. Kompetisi Mahasiswa Nasional Bidang Ilmu Bisnis, Manajemen, dan Keuangan atau KBMK 2020.**

Mahasiswa Teknik Informatika Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA) Universitas Padjadjaran Marcell Antonius Dermawan meraih Juara II bidang perencanaan bisnis dengan aspek SDGs pada acara tersebut. Ia meraih prestasi tersebut atas gagasannya dalam mendukung pelestarian kain tenun Sumba melalui aplikasi digital.

**12. Pertemuan Ilmiah Tahunan Himpunan Ahli Geofisika (PIT HAGI) ke-45**

Dua tim mahasiswa Geofisika Universitas Padjadjaran meraih prestasi pada kompetisi perangkat lunak (*software*) khusus mahasiswa di ajang yang dilaksanakan secara daring. Perangkat lunak yang diciptakan mereka, yaitu “Pajabat” dan “Indraja Buana” berhasil meraih juara kedua dan ketiga dalam kompetisi tersebut.



### **13. Pagelaran Mahasiswa Nasional Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi (Gemastik) XIII**

Delegasi Universitas Padjadjaran berhasil meraih dua juara pada ajang yang digelar Pusat Prestasi Nasional Kemendikbud RI secara virtual di Universitas Telkom, 21 – 23 Oktober lalu.

### **14. “Indonesia SDG Debate Competition 2020”**

Tiga mahasiswa Universitas Padjadjaran meraih juara I yang digelar secara daring oleh UNDP Indonesia, 14-28 Oktober 2020. Mereka adalah Giovanni Nickson Zefanya (Fikom), Annisaa Azalia Anindy (Fikom), dan Indriana Rusmajie (FISIP).

### **15. Lomba Karya Tulis Ilmiah Nasional pada acara Biologi Festival (Biofest)**

Membawakan tema mengenai lingkungan, tiga mahasiswa Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Padjadjaran meraih juara III pada yang diselenggarakan secara daring oleh Himpunan Mahasiswa Biologi Universitas Sebelas Maret (UNS) Surakarta. Para mahasiswa tersebut yaitu Aulya Khoerussyfa Sa'baniya, Lutfia Rahmannisa dan Fajar Nurul Arifah.

### **16. “3 Minutes Thesis Presentation” dalam rangka Lustrum XII Dies Natalis ke-60 Institut Teknologi Sepuluh Nopember, Surabaya.**

Program Studi Ilmu Kelautan Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Padjadjaran meraih prestasi pada kategori lomba, September lalu. Prestasi diraih oleh Bagdja Hersandi Gusviga yang berhasil menempati peringkat ketiga. Dalam lomba tersebut, Bagdja membawakan topik kajian ilmiah “Estimation of Coral Bleaching Events due to Global Warming with Analysis of Sea Surface Temperature in The Indonesian Sea”.

### **17. Kompetisi *storytelling* “Borobudur Bercerita” yang digelar secara daring oleh Balai Konservasi Borobudur, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI, 30 November 2020**

Mahasiswa Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Padjadjaran Dhea Rizky Vannya Oesman berhasil meraih juara pertama. Dhea berhasil meraih juara pertama setelah menceritakan kisah “Sasa Jataka” atau “Kisah Tentang Seekor Kelinci. “Kisah ini diangkat dari salah satu relief yang diukir di Candi Borobudur,” ujar Dhea dalam keterangan tertulis kepada Kantor Komunikasi Publik Unpad.



**18. World Invention and Technology Expo (Wintex) di Indonesia Inventors Day 2020 yang digelar Indonesia Innovation and Invention Promotion Association (Innopa) secara daring pada 27-29 November 2020.**

Sejumlah mahasiswa Universitas Padjadjaran mendapatkan Gold Medal pada Acara Indonesia Inventors Day 2020 ini diikuti oleh sejumlah peserta dari berbagai negara di benua Asia, Eropa, dan Amerika.

**19. Kompetisi Duta Kampus SDGs Indonesia 2020**

Dua mahasiswa Universitas Padjadjaran memenangkan kategori kampanye terbaik yang digelar secara virtual oleh Kementerian PPN/Bappenas RI. Dua mahasiswa tersebut yaitu Farhan Dwi Gandini (Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan) serta Andum Jameela (Fakultas Pertanian). Keduanya merupakan pemenang kompetisi Putra Putri Padjadjaran 2020 dan didapuk sebagai Duta Unpad untuk mengikuti kompetisi tersebut.

**20. Seleksi Kader Mubalig/Mubaligah Muda Tingkat Provinsi Jawa Barat.**

Mahasiswa Sastra Arab Fakultas Ilmu Budaya Universitas Padjadjaran Muhamad Wahyuddin Nur terpilih menjadi peserta Terbaik Putra pada acara tersebut.

**21. Kompetisi Huawei ICT Tingkat Nasional, 19 Desember lalu.**

Tiga mahasiswa Teknik Informatika Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Padjadjaran berhasil memenangi Tiga mahasiswa tersebut Muhammad Ariq Farhansyah Mutyara, Benhard David Hamonangan Tampubolon, dan Sarah Hasna Azzahra menyabet juara pertama Kompetisi Huawei ICT Tingkat Nasional untuk kategori Artificial Intelligence (AI). Tim berhasil mengembangkan subfitur untuk mengoptimasi proses pewarnaan foto lawas atau hitam putih pada perangkat keras (*hardware*) ciptaan Huawei melalui teknologi AI.



## BAB IV PENUTUP

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Unpad Tahun 2020 merupakan wujud pertanggungjawaban atas pelaksanaan rencana kerja tahunan kepada pimpinan dan para *stakeholder* baik internal maupun eksternal. Penyusunan LAKIP Unpad mengacu pada Renstra Unpad Tahun 2020-2024, Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP), Instruksi Presiden Nomor 5 Tahun 2004 tentang Percepatan Pemberantasan Korupsi, Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, dan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 39 Tahun 2020 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Di tengah pandemi Covid-19 dan kondisi perekonomian serta persaingan global insitusi pendidikan yang sangat fluktuatif, Unpad dalam menjalankan Tri Dharma Perguruan Tinggi dirasakan semakin berat dan penuh tantangan. Namun demikian, segenap *stakeholder* Unpad harus dapat mengatasi tantangan tersebut, sehingga tugas yang diemban dapat diselesaikan sesuai dengan harapan. Hal ini tampak pada pencapaian kinerja Unpad pada tahun 2020 sesuai target yang ditetapkan, walaupun masih terdapat beberapa target Indikator belum mencapai target. Secara umum hasil pengukuran kinerja Unpad tahun 2020 berdasarkan Renstra yaitu mencapai 110% dan berdasarkan kontrak Unpad dengan Ditjen Dikti mencapai 104%. Capaian pendapatan Unpad mencapai 104,2% dari target dan daya serap anggaran tahun 2020 baik dari sumber APBN maupun Selain APBN adalah sebesar 92% dari realisasi pendapatan.

Dengan disusunnya LAKIP ini, diharapkan dapat memberikan informasi secara transparan kepada seluruh pihak yang terkait mengenai tugas fungsi Unpad, sehingga dapat memberikan umpan balik guna peningkatan kinerja pada periode tahun berikutnya dengan memperhatikan dan memperbaiki kekurangan-kekurangan tahun sebelumnya. Secara internal LAKIP ini harus dijadikan motivator untuk lebih meningkatkan kinerja organisasi dengan jalan selalu menyesuaikan indikator-indikator kinerja yang telah ada dengan perkembangan tuntutan *stakeholder*, sehingga Unpad dapat meningkatkan pelayanan yang lebih profesional.